

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT NASABAH BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING*
BSI KCP PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ASMA
NIM. 21 401 00134**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT NASABAH BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING*
BSI KCP PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ASMA
NIM. 21 401 00134**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT NASABAH BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING*
BSI KCP PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ASMA

NIM. 21 401 00134

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 198612052020121007

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Lampiran Skripsi
a.n ASMA

Padangsidempuan, 12 JUNI 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ASMA yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* BSI KCP Panyabungan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II



Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 198612052020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asma
NIM : 21 401 00134
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* BSI KCP Panyabungan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



ASMA

NIM. 21 401 00134

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Asma
NIM : 21 401 00134
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* BSI KCP Panyabungan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 12 Juni 2025

ikan,


ASMA

NIM. 21 401 00134



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Asma
NIM : 21 401 00134
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* BSI KCP Panyabungan.

Ketua

Sekretaris


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

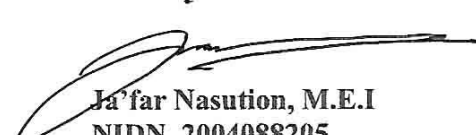

Dr. Utari Eky Cahyani, M.M
NIDN. 0621058703

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401


Dr. Utari Eky Cahyani, M.M
NIDN. 0621058703


Muhammad Arif, M.A
NIDN. 2014019502


Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Da : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 19 Juni 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78, 75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,77
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* BSI KCP Panyabungan.**

Nama : **Asma**

NIM : **21 401 00134**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 30 Juni 2025



Harwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : ASMA
NIM : 2140100134
JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* BSI KCP PANYABUNGAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi teknologi informasi terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan, untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan, untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan, untuk mengetahui pengaruh fitur layanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan dan untuk mengetahui pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko, dan fitur layanan secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan. Untuk pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket dengan jumlah responden sebanyak 93 responden, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dan pengolahan data menggunakan aplikasi software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi teknologi informasi dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah, kemudahan dan fitur layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dan persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko, dan fitur layanan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

Kata kunci : Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko, Fitur Layanan, Minat Nasabah, *Mobile Banking*

ABSTRACT

NAME : ASMA
STUDENT ID : 2140100134
TITLE : FACTORS INFLUENCING CUSTOMERS' INTEREST IN CONDUCTING TRANSACTIONS USING MOBILE BANKING AT BSI KCP PANYABUNGAN

This study aims to determine the influence of information technology perception on customers' interest in conducting transactions using mobile banking at BSI KCP Panyabungan, to examine the effect of ease of use, risk, and service features on customers' interest, as well as to analyze the simultaneous effect of information technology perception, ease of use, risk, and service features on customers' interest in using mobile banking at the same branch. Data was collected by distributing questionnaires to 93 respondents, as well as through interviews and documentation. The sampling technique used the Slovin formula, and data processing was carried out using SPSS version 26. The results show that information technology perception has a significant effect on customer interest, ease of use and service features do not have a significant effect, while risk has a significant effect. Furthermore, information technology perception, ease of use, risk, and service features simultaneously influence customers' interest in conducting transactions using mobile banking at BSI KCP Panyabungan.

Keywords: Information Technology Perception, Ease of Use, Risk, Service Features, Customer Interest, Mobile Banking.

ملخص البحث

الاسم : أسما

رقم التسجيل : ٢١٤٠١٠٠١٣٤

عنوان البحث : العوامل المؤثرة في اهتمام العملاء بالتعامل باستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف

المحمول بنك سياريا إندونيسيا بانيابونجان، المكتب الفرعي المركزي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير إدراك تكنولوجيا المعلومات على اهتمام العملاء بإجراء المعاملات المصرفية عبر الهاتف المحمول في بنك شريعة إندونيسيا، فرع بانيابونجان، وتحديد تأثير الراحة على اهتمام العملاء بإجراء المعاملات المصرفية عبر الهاتف المحمول في بنك شريعة إندونيسيا، فرع بانيابونجان، وتحديد تأثير ميزات الخدمة على اهتمام العملاء بإجراء المعاملات المصرفية عبر الهاتف المحمول في بنك شريعة إندونيسيا، فرع بانيابونجان، وتحديد تأثير إدراك تكنولوجيا المعلومات والراحة والمخاطر وميزات الخدمة في وقت واحد على اهتمام العملاء بإجراء المعاملات المصرفية عبر الهاتف المحمول في بنك شريعة إندونيسيا، فرع بانيابونجان. لجمع البيانات عن طريق توزيع الاستبيانات مع إجمالي ٩٣ مستجيبًا والمقابلات والتوثيق. استخدمت تقنية أخذ العينات صيغة سلوفين ومعالجة البيانات باستخدام تطبيق برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٦. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن إدراك تكنولوجيا المعلومات له تأثير كبير على اهتمام العملاء، وأن الراحة ليس لها تأثير كبير على اهتمام العملاء، وأن المخاطر لها تأثير كبير على اهتمام العملاء، وأن ميزات الخدمة ليس لها تأثير كبير على اهتمام العملاء، وأن إدراك تكنولوجيا المعلومات والراحة والمخاطر وميزات الخدمة لها تأثير متزامن على اهتمام العملاء بالتعامل باستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول الإسلامية الإندونيسية، الفرع الرئيسي في بانيابونجان.

الكلمات المفتاحية تصور تكنولوجيا المعلومات، سهولة الاستخدام، سهولة الاستخدام، المخاطر، ميزات الخدمة، اهتمام العملاء، الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'aalamin, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* BSI KCP Panyabungan**”. Selain itu, shalawat dan salam selalu diberi kepada Nabi Besar Muhammad SAW, pemimpin umat yang patut diteladani dan diharapkan memberi syafa’at di akhir kelak.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti tentunya tidak lepas dari doa, dukungan, semangat serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,

Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. v Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Sarmiana M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai pembimbing I dan Bapak Samsuddin Muhammad, M.Si sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Kepada BSI KCP Panyabungan, karyawan dan nasabah yang telah bersedia membantu peneliti dalam memperoleh data serta mendukung dan membantu saya dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa sampai pada tahap skripsi.

7. Kepada pintu syurgaku, ibunda Suaidah yang bekerja sebagai petani yang ditinggal suaminya wafat semenjak tahun 2007 lalu. Keningnya menempel di atas sajadah, nama penulis dilangitkannya. Segala hal yang penulis tempuh kini tidak terlepas dari peranannya. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski pikiran kita tidak sejalan, semoga Allah SWT membalas amal kebbaikannya dengan balasan yang berlipat ganda.
8. Kepada lelaki kuat Almarhumah Ali Muda, Ayahku. Yang sudah meninggal belum sempat saya berikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anaknya kesayangannya menyelesaikan pendidikan terakhir dan menemani sampai wisuda. Terimakasih ayah
9. Untuk keluarga tercinta peneliti, kepada abang dan kakak yang selalu menyayangi, mendukung dan mendoakan setiap perjalanan peneliti (Mhd. Junaidi Matondang, Siti Aminah, Ahmad Ilyas, Muniroh, Abdul Muis, Ismi Azizah).
10. Terimakasih kepada sahabat sekostku Namirah dan Khoirun Nisma yang selalu memberikan semangat agar tidak pernah menyerah dan menemani penulis saat senang, sedih dan saat lainnya. Terimakasih juga kepada teman-teman PS 5, Rini Amelia Rambe dan Devi arisandi Harahap.
11. Teristimewa terimakasih untuk diri sendiri telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi.

Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati dan selalu semangat mengejar cita-cita dan menjadi kebanggaan orangtua.

Akhirnya Kepada Allah SWT jugalah Peneliti berterima kasih atas segalanya. Karena atas rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan menyadari betul bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik menyangkut isi maupun penulisan.

Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ridho-Nya Allah SWT. Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, 12 Juni 2025
Peneliti

ASMA
NIM : 2140100134

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fatḥah	A	A
—	Kasrah	I	I
—وْ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اْى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....وْ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... viii

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah 10

D. Definisi Operasional Variabel 11

E. Rumusan Masalah 13

F. Tujuan Penelitian 13

G. Manfaat Penelitian 14

BAB II LANDASAN TEORI 16

A. Landasan Teori 16

1. Minat Nasabah..... 16

2. Persepsi Teknologi Informasi 20

3. Kemudahan..... 24

4. Risiko..... 28

5. Fitur Layanan..... 30

6. Mobile Banking	32
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Lokasi Dan waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi Dan Sampel.....	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	45
1. Angket (kuesioner)	45
2. Interview (Wawancara).....	47
3. Dokumentasi.....	48
E. Teknik Analisis Data	48
1. Uji Instrumen.....	48
2. Uji Asumsi Dasar.....	50
3. Uji Asumsi Klasik.....	51
4. Uji Regresi Linear Berganda	52
5. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
1. Sejarah Singkat PT. Bank syariah indonesia	55
2. Visi Dan Misi PT Bank Syariah Indonesia	56
3. Struktur Organisasi BSI KCP Panyabungan.....	58
B. Deskripsi Data Penelitian.....	58
1. Jenis kelamin	59
2. Usia.....	59
C. Analisis Data	60
1. Hasil Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas).....	60
2. Hasil Uji Asumsi Dasar	64
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	66

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	69
5. Hasil Uji Hipotesis.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
1. Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	75
2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	76
3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	78
4. Pengaruh Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	79
E. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi Hasil Penelitian	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Pengguna BSI Mobile.....	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel III. 1 Instrument Skala Likert	46
Tabel III. 2 Kisi-Kisi Angket.....	47
Tabel III. 3 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	50
Tabel IV.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	59
Tabel IV.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis usia.....	59
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi teknologi informasi (X1)	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X2)	61
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko (X3)	62
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Fitur Pelayanan (X4).....	62
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel IV.14 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	72
Tabel IV.15 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	74
Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Pikir.....	40
Gambar IV.1 Struktur Organisasi BSI KCP Panyabungan.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Lembar Validasi Angket Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Penyebaran Angket
- Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel
- Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Dasar
- Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Lembar Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 12 Surat Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Balasan Riset Dari BSI KCP Panyabungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah Islam. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah.¹

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerjasama usaha.

¹Hamdi Agustia, Teori Bank Syariah, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.2, No.1, 2021, hlm 68.

Bank syariah merupakan bank kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad perjanjian antara nasabah dan bank perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.²

Mobile banking adalah jenis layanan perbankan yang dapat diakses secara langsung melalui ponsel, mirip dengan SMS *banking*, namun dengan tingkat kecanggihan yang lebih tinggi. Sebagai langkah untuk meningkatkan kapabilitas perbankan, optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi menjadi prasyarat utama dalam mendukung inovasi layanan perbankan. Nasabah yang telah memiliki layanan *mobile banking* tentu saja tidak perlu ke ATM atau kantor cabang bank karena dengan adanya *mobile banking* nasabah dapat langsung bertransaksi perbankan melalui ponsel setiap saat, dimana saja dan kapanpun.³

Mobile banking dapat digunakan untuk bermacam-macam transaksi *online* beberapa diantaranya yaitu: 1) untuk mengecek saldo rekening dan *history* transaksi bank; 2) membayar macam-macam tagihan; 3) transfer antar *account*. Diharapkan transaksi yang ditawarkan oleh bank semakin berkembang sesuai kebutuhan setiap nasabah, karena *mobile banking* adalah

² “Okto Viandra Arnes, *Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digital*, hlm 1.”

³ M. Fauzan., DKK, *Perbankan Digital (Era Baru Layanan Keuangan)*, Medan : Merdeka Kreasi, 2024, Hlm 24.

customer based sehingga pangsa pasar yang dilayani diharapkan akan semakin luas.

Berdasarkan laporan tahunan BSI pengguna BSI *mobile* pada tahun 2020 berjumlah 1,25 juta dan mengalami kenaikan pada Juli 2021 sebesar 2,7 juta pengguna dengan 46,4 juta transaksi. Sepanjang 2022 pengguna BSI *mobile* mengalami peningkatan sekitar 39% menjadi sebanyak 4,81 juta pengguna dengan jumlah transaksi 117,72 juta transaksi. Pada tahun 2024 jumlah pengguna BSI *mobile* juga ikut melonjak dari Desember 2023 mencapai 12,72% (YtD) per Juni 2024 menjadi 7,12 juta orang pada periode tersebut, BSI *mobile* mencatatkan jumlah transaksi sebanyak 247,32 juta. Dalam hal ini produktivitas pengguna BSI *mobile* tumbuh cukup signifikan dan dapat diketahui bahwa pertumbuhan *mobile banking* BSI setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berikut data pengguna *mobile banking* BSI selama 5 tahun terakhir.

Tabel I.1
Jumlah Pengguna BSI *Mobile*

Tahun	Pengguna
2020	1,25 juta
2021	2,7 juta
2022	4,81 juta
2023	6,7 juta
2024	7,12 juta

(Sumber: <https://www.bankbsi.co.id>)

Perkembangan *mobile banking* ini telah menjawab nasabah di era modern saat ini, Bank Syariah berlomba-lomba mengembangkan kualitas layanan *mobile banking* agar dapat menarik minat nasabah lebih banyak lagi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah

bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Adapun faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana disebut juga sebagai variabel independen diantaranya yaitu persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

Beberapa faktor dikatakan menjadi alasan nasabah atau masyarakat memilih transaksi dengan menggunakan *mobile banking* karena manfaat yang diberikan, yaitu kepercayaan masyarakat yang ada pada masing-masing bank melalui *m-banking*, kemudian masalah fleksibilitas yang terdapat dalam layanan *m-banking* sehingga memudahkan akses pengguna untuk memperoleh pelayanan tepat guna serta menyenangkan. Selain itu, layanan *m-banking* memudahkan akses nasabah sehingga nasabah merasa memiliki *privacy* yang aman serta tepat guna. Di sisi lain, layanan *m-banking* diberikan untuk membuat pelayanan yang menyenangkan bagi nasabah.

Dengan kata lain, perkembangan *mobile banking* di Indonesia sedemikian cepat tak lain karena layanan *m-banking* mampu memberikan keleluasaan dan kepraktisan/kemudahan transaksi keuangan dalam hal cek saldo, pembayaran tagihan, pemindahan uang, maupun layanan keuangan lainnya dalam satu “sentuhan jari”. Cukup tekan PIN dari ponsel, maka transaksi bisa dijalankan dari mana saja sejauh jaringan terhubung.⁴

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pengguna. Teori TAM memiliki

⁴ Anggriawan Setyo Wibowo, Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Melakukan Transaksi Pembayaran Spp, *jurnal ilmiah*, 2016, hlm 3.

tujuan untuk memberikan penjelasan secara parsimoni atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Penerimaan teknologi informasi tersebut yakni ditentukan oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Model TAM ini secara langsung bahwa persepsi kegunaan dapat memengaruhi minat perilaku dan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologinya. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan juga dapat memengaruhi persepsi kegunaan terhadap minat. Model TAM ini secara langsung bahwa persepsi kegunaan dapat memengaruhi minat perilaku dan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologinya.⁵

Minat merupakan hal penting dalam keterkaitan menarik perhatian antara keinginan dan kemauan, sehingga terbentuk suatu keinginan yang besar. Faktor yang mempengaruhi minat setiap seseorang berbeda-beda mulai dari perbedaan pekerjaan, sosial ekonomi, hobi/kegemaran, jenis kelamin dan usia.⁶

Teknologi kini sudah menjadi kebutuhan penting dalam operasional bisnis, baik teknologi informasi maupun komunikasi. Arus inovasi teknologi terus berkembang, mulai dari internet hingga sistem telepon yang mampu mempengaruhi dunia bisnis. Teknologi mampu mengubah hubungan perusahaan dengan pelanggan. Semakin berkembangnya bidang teknologi, maka akan berpengaruh dan mendukung kemajuan di bidang lainnya, seperti

⁵ Teresia Perpetua Kota dan Sri Yani Kusumastut, Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam), *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol.10, No.3 2022, hlm 279.

⁶ “Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 25.”

bidang perbankan.⁷ Layanan berbasis teknologi dikembangkan bank dalam bentuk layanan *electronic banking (e- banking)*.

Dalam kehidupan masyarakat, layanan digital ini dapat membantu masyarakat tanpa harus ke bank, dan pada dasarnya layanan *mobile banking* ini memberikan sosialisasi dan mengedukasi, pada dasarnya pemahaman mengenai BSI dapat dilihat dari kondisi dan usia yang ditentukan. Layanan digital juga bertujuan memenuhi segala bentuk kemudahan bagi nasabah kalangan atas maupun rendah yaitu untuk melakukan transaksi perbankan registrasi dan komunikasi. Dengan adanya digitalisasi layanan mampu mengatasi kesenjangan layanan antar bank dengan masyarakat menjadi lebih dekat, hemat, efisien, cepat, dan murah.⁸

Persepsi teknologi informasi diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi informasi dapat bekerja lebih singkat dari pada orang yang tidak menggunakan teknologi informasi.⁹ Namun di dalam teknologi informasi masih banyak para nasabah tidak mengerti bagaimana cara menggunakan teknologi informasi. Transaksi keuangan digital semakin meningkat. Terlihat dari kenaikan jumlah pengguna internet *banking*, *mobile banking*, dan *e-money*. Nasabah lebih sering

⁷ " Laudon, Kenneth C Dan Jane P. Laudon. 'Sistem Informasi Manajemen'. Edisi Ke-10, : Salemba Empat, Jakarta, 2007."

⁸ "M.M Dr. H. Mashur Razak, S.E., *Perilaku Konsumen*, Ed. Mutmainah, Cetakan 1 (Makasar: Alauddin University Publisir, n.d.).hlm 55."

⁹ "Ilham Octaviamsyah, '*Analisa Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet banking*' (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2019), hlm 15."

transaksi menggunakan ATM dan internet *banking*. akan ada pergeseran secara global dimana preferensi digital chanel akan meningkat.

Menurut Jogiyanto kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya.¹⁰ Sebuah sistem yang dianggap rumit biasanya tidak akan sering digunakan oleh penggunanya, padahal tolak ukur penerimaan sebuah sistem dilihat dari penggunanya. Suatu sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih banyak digunakan.

Risiko adalah peluang dari kemungkinan terjadinya kerugian. Risiko secara umum merupakan ketidakpastian yang berujung pada menurunnya tingkat keuntungan bahkan menimbulkan kerugian. Risiko keamanan perlu ada guna meningkatkan kepercayaan konsumen untuk melakukan transaksi. Risiko keamanan yang dirasakan terkait dengan transaksi online dan kepercayaan dalam kaitannya dengan lingkungan online kemungkinan besar mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen.

Fitur pelayanan merupakan salah satu peran yang penting dalam menarik perhatian nasabah menggunakan suatu produk yang diunggulkan, dalam suatu fitur layanan yang baik akan membuat nasabah lebih puas dan nyaman untuk menggunakan suatu produk yang ada. Pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan dan

¹⁰ “Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Revisi, 2007), hlm 115.”

menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk atau fisik.¹¹

Fenomena yang peneliti temui pada nasabah BSI Panyabungan yaitu beberapa dari nasabah BSI KCP Panyabungan masih banyak yang menggunakan layanan digital Bank Syariah Indonesia seperti *mobile banking* hanya sekedar melihat saldo, oleh sebab itu bank perlu meningkatkan strategi agar semakin banyak nasabah yang menggunakan layanan digital atau internet dengan tujuan agar value yang diberikan nasabah bank semakin tinggi.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Arius Juliansya “ Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet *banking*”. Menyimpulkan bahwa teknologi informasi, kemudahan, resiko dan fitur layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet *banking*. Dari semua variabel yang telah diuji, variabel kemudahan merupakan yang paling berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet *banking*.¹²

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Gilang Rizky Amijaya” Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet *banking*”. Menyimpulkan bahwa variabel persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan berpengaruh positif terhadap minat

¹¹ “Ismanto Setyobudi, *Konsumen Dan Pelayanan Prima*, (Malang: Gava Media, 2004), hlm 23.”

¹² “Arius Juliansya, Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet *banking*, 2018, hlm 60.”

ulang nasabah dalam menggunakan internet *banking*. Variabel resiko secara parsial berpengaruh positif terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan internet *banking*.¹³

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari Rissa Aulia dan saudara Adi Indradi Wazdi “Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Resiko dan *Handling Complaint* Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet *banking* di Bank BSI KC Suniarja Bandung”. Menyimpulkan bahwa variabel persepsi teknologi informasi, resiko dan *Handling Complaint* berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet *banking* di bank BSI KC Suniarja Bandung.¹⁴

Berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena penelitian yang dilakukan sebelumnya maka dari itu Bank Syariah Indonesia harus lebih meningkatkan teknologi informasi dan layanannya untuk menambah tingkat minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* atau layanan perbankan syariah di era digital, dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul **”Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* BSI KCP Panyabungan”**.

¹³ “Gilang Rizky Amijaya, Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet *banking*, 2010, hlm 56.”

¹⁴ “Rissa Aulia, Adi Indradi Wazdi, Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Complaint Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet *banking* Di Bank BSI KC Suniarja Bandung, *Jurnal Dimamu*, Vol.1, No.3, 2022, hlm 292.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti mengemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Masih banyak nasabah yang tidak bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.
2. Nasabah masih banyak yang tidak mengetahui fitur layanan dalam *mobile banking* BSI KCP Panyabungan di era digital sekarang ini.
3. Kurangnya minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan dipengaruhi oleh data yang terbatas.
4. Nasabah enggan menggunakan transaksi *mobile banking* karena yakin banyak risiko karena kurangnya informasi *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.
5. Masih banyak nasabah khawatir menghadapi kesulitan saat bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian di atas, penulis membatasi masalah agar kiranya penelitian ini terfokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian, untuk itu penelitian ini difokuskan kepada:

1. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini ada 4 yaitu persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sebuah konsep atau suatu konstruk suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai.¹⁵ Sesuai dengan judul, dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang terdiri dari empat variabel independen (Variabel Bebas) dan satu variabel dependen (Variabel Terikat). Definisi operasional variabel ini adalah sebagai berikut :

Tabel I.II
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Minat Nasabah (Y)	Minat nasabah merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal tanpa adanya keterpaksaan. ¹⁶	1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat eksploratif	Skala Interval
Persepsi Teknologi Informasi (X1)	Persepsi teknologi informasi diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi informasi dapat bekerja lebih singkat dari pada orang yang tidak menggunakan teknologi informasi. ¹⁷	1. Kecepatan penggunaan 2. Kegunaan teknologi 3. Efisiensi mendukung aktivitas	Skala Interval

¹⁵ Ujang Sumarwan, *Metode Riset Dan Bisnis Konsumen* (Bogor: IPB Press, 2018), hlm.6.

¹⁶ Komarudin, *Kamus Perbankan* (Jakarta, 2006), hlm 94.

¹⁷ Izza Halida Haqiqi, “Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Net Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kelapa Dua Tangerang), Skripsi, 2017, Hlm.15

Kemudahan (X2)	Kemudahan dalam pengoperasian suatu produk di dunia teknologi informasi dapat diartikan sebagai kepercayaan dari masing-masing individu yang mana akan bebas dari upaya jika mereka menggunakan sistem tertentu. ¹⁸	1. Efisiensi waktu 2. Kemudahan operasional 3. Kemampuan melakukan transaksi 4. Fleksibel	Skala Interval
Risiko (X3)	Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. ¹⁹	1. Tidak adanya risiko yang tinggi 2. Keamanan transaksi 3. Jaminan keamanan dari bank	Skala Interval
Fitur Layanan (X4)	Fitur layanan adalah unsur-unsur pokok yang ada pada produk atau jasa yang ditawarkan pada suatu paket layanan dan produk. ²⁰	1. Kelengkapan fasilitas transaksi 2. Keberagaman layanan transaksi 3. Keberagaman fitur	Skala Interval

¹⁸ Mathieson, K. —Predicting User Intentions Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior,|| Teknologi Informasi System Research||. Pp173-191 diakses pada 02 Oktober 2018

¹⁹ Matnin,DKK, Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet banking, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol.06 No.02 2021, hlm 181

²⁰ Anggraeni, S. T., sulastri, & Suwiyanti, R, Determinan Kemudahan,” Kepercayaan, Persepsi Risiko, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi ShopeePay Di Jakarta”,*Jurnal Kuntansi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 3, No.3, Desember 2023, Hlm.44

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi teknologi informasi terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.
2. Apakah terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.
3. Apakah terdapat pengaruh risiko terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.
4. Apakah terdapat pengaruh fitur layanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.
5. Apakah terdapat pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian proposal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi teknologi informasi terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

3. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.
4. Untuk mengetahui pengaruh fitur layanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.
5. Untuk mengetahui pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian ekonomi islam.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang ekonomi dan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah serta sebagai ajang ilmiah untu menerapkan berbagai teori perbankan syariah yang telah diperoleh dibangku kuliah.

3. Bagi Dunia Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan informasi, kemudahan dan fitur layanan pada nasabah perbankan syariah di era digital.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa atau penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat Nasabah

a. Pengertian Minat

Pengertian minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah keinginan”. Suatu objek yang cenderung menarik perhatian yang tinggi.²¹ Minat juga diartikan gabungan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Komarudin menyatakan bahwa minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa adanya keterpaksaan, dari tahapan pengenalan kebutan dan proses informasi konsumen, maka terbentuklah pengambilan keputusan.²²

Nasabah adalah orang-orang yang berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank. Sebagaimana Kanuk mengatakan bahwa minat nasabah adalah pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen, pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan faktor sosial budaya.

²¹ KBBI Online <https://kbbi.web.id/minat> dikembangkan oleh Ebta Setiawan, diakses pada 18 Januari 2018

²² Iskandarwasid, Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda 2011) cetakan ke-3 hlm 113.

Konsumen adalah orang yang mengidentifikasi kebutuhan atau keinginan, melakukan pembelian, dan kemudian membuang produk selama tiga tahap proses konsumsi. Perilaku konsumen merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi proses keputusan konsumen untuk membeli atau mengonsumsi produk atau jasa. Berikut ini adalah keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor situasional.²³

1. Faktor Internal

Pengaruh faktor internal atau pribadi (persepsi, keluarga, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan gaya hidup) kerap memainkan peran penting dalam penambilan keputusan konsumen.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas budaya, kelas sosial, dan keanggotaan dalam suatu kelompok

3. Faktor Situasional

Situasi dapat dipandang sebagai pengaruh yang timbul dari faktor yang khusus untuk waktu dan tempat yang spesifik yang lepas dari karakteristik konsumen dan karakteristik

²³ Baskoro Nurseno, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Penggunaan Internet *banking* pada Bank Syariah Bukopin di Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang", <http://eprints.walisongo.ac.id/7275> (Diakses 5 Juni 2018)

objek. Situasi konsumen dapat dipisahkan menjadi tiga bagian yaitu situasi komunikasi, situasi pembelian, situasi pemakaian.

Terdapat beberapa indikator minat, antara lain:

1). Minat Transaksional

Minat Transaksional yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan suatu produk.

2). Minat Refrensial

Minat Refrensial yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain.

3). Minat Eksploratif

Minat Eksploratif yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi mengenai suatu produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.²⁴

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat setiap seseorang berbeda-beda mulai dari perbedaan pekerjaan, sosial ekonomi, hobi atau kegemaran, jenis kelamin dan usia.²⁵ Minat pada seseorang hampir semua tidak sama tergantung pada kebutuhan yang diperlukan yang pada dasarnya membentuk seseorang untuk mengambil sebuah keputusan, melalui tahapan tertentu dalam mencari keputusan

²⁴ “Fira Respita, Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Aceh Syariah Cabang Simeulue, *Skripsi UIN Ar Rairiy Banda Aceh*, 2022,Hlm.29”.

²⁵ Malayu dan hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 25.

konsumen mempunyai beberapa proses yang dapat dilihat dari berbagai macam faktor, diantaranya mencari kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan. Minat dapat diukur melalui faktor diantaranya persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan, indikator tersebut yang mempengaruhi minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*.²⁶

Minat nasabah dipengaruhi dua macam, *Shared Value* dan *Communication*, yaitu:²⁷

- 1) *Shared Value* (Nilai Lebih) Secara umum menyatakan bahwa perilaku konsumen pada lebih dipengaruhi oleh pengharapan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan, pemilihan tersebut karena konsumen mengharapkan akibat positif atas pilihannya.
- 2) *Communication* (Komunikasi) Yang mana diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pesan tertentu, semakin tinggi informasi yang disampaikan maka akan besar juga pengaruh yang akan diterima.

²⁶ Wildan Adha, Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran Virtual Account Pada Pembayaran Premi “*Skripsi*”, UIN Sumatera Utara 2020, hlm 21.”

²⁷ Nur Shofiana, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet *banking* di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang(*Skripsi*—IAIN Walisongo, Semarang, 2011), hlm 22.

2. Persepsi Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang ketika mereka memahami informasi tentang lingkungan mereka melalui penciuman, perasaan, penglihatan, dan penghayatan. Persepsi, menurut Bimo Walgito adalah proses pengorganisasian dan interpretasi stimulus yang diterima seseorang sehingga menjadi sesuatu yang signifikan dan kegiatan yang melekat dalam diri mereka. Persepsi diawali dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan dan menerima sesuatu hal yang kemudian diseleksi, diorganisasi dan diinterpretasikan informasi yang diterimannya menjadi suatu gambaran yang memiliki arti.²⁸

Persepsi teknologi informasi diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi informasi dapat bekerja lebih singkat dari pada orang yang tidak menggunakan teknologi informasi.²⁹ Istilah teknologi informasi (*Information Technology*) mulai populer pada akhir dekade 70-an. Pada masa sebelumnya dikenal dengan teknologi komputer atau pengelolaan data elektronik (*Electronic Data Processing*). Martin memberikan

²⁸ Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara, Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan keamanan terhadap Minat Nasabah Menggunakan *mobile banking*, *Keunis Majalah Ilmiah*, vol. 8, No. 1, 2020, hal.3.

²⁹ Izza Halida Haqiqi, "Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Net Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kelapa Dua Tangerang), Skripsi, 2017, Hlm.15

makna bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan Perangkat Lunak) melainkan juga untuk mengirimkan informasi.³⁰

Teknologi informasi pada saat ini berperan penting dalam aktivitas sehari-hari terutama pada kegiatan bisnis, dengan kemajuan teknologi saat ini, banyak kemudahan yang dilakukan misalnya dalam penyebaran dan pengiklanan produk yang ada. Teknologi informasi mempunyai 3 peranan penting dalam kehidupan manusia diantaranya:³¹

- 1) Teknologi Informasi menggantikan peran pada manusia, terutama pada pengelolaan suatu data dan proses output
- 2) Teknologi Informasi memperkuat peran manusia dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas.
- 3) Teknologi Informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia, dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan, karena setiap transaksi yang dilakukan mengandalkan teknologi informasi, dalam teknologi informasi mengenal adanya metode input, proses dan output, salah satunya ada pada mesin hitung uang yang digunakan teller pada

³⁰ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta : Bumi Aksara 2009) hlm 103.

³¹ A Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi 2003) hlm 34.

bank.³² Kemajuan teknologi informasi di dunia transaksi membuat perbankan menggunakan transaksi berbasis teknologi untuk mempermudah transaksi dengan nasabah, dengan adanya fitur layanan dari kemajuan teknologi informasi menjadikan nasabah lebih mudah untuk melakukan transaksi, yang sebelumnya melakukan transaksi harus dengan bertemu secara langsung dengan nasabah atau pihak bank kini dapat dilakukan dengan menggunakan fitur yang disediakan oleh pihak bank seperti *mobile banking*.

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi kebijakan dan strategi dunia usaha yang selanjutnya lebih mendorong inovasi dan persaingan di bidang layanan terutama jasa layanan pembayaran melalui bank. Inovasi jasa layanan perbankan yang berbasis teknologi tersebut terus berkembang mengikuti pola kebutuhan nasabah bank. Transaksi perbankan berbasis elektronik, termasuk internet dan menggunakan handphone merupakan bentuk perkembangan penyedia jasa layanan bank yang memberikan peluang usaha baru bagi bank yang kerakibat pada perubahan strategi usaha perbankan, dari yang berbasis manusia (tradisional) menjadi berbasis teknologi informasi yang lebih efisien dan praktis bagi bank.

³²<http://bleckurant.blogspot.co.id/2012/11/peran-penting-teknologi-informasidalam.html> diakses pada 17 Januari 2018

b. Indikator Persepsi Teknologi Informasi

1) Kecepatan penggunaan

Kecepatan penggunaan merujuk pada seberapa cepat atau responsif transaksi yang dilakukan melalui layanan *mobile banking* tersebut dapat diselesaikan.³³

2) Kegunaan teknologi

Kegunaan teknologi dalam menggunakan *mobile banking* adalah kemudahan dan manfaat yang dirasakan pengguna saat melakukan transaksi.³⁴

3) Efisiensi mendukung aktivitas

Efisiensi mendukung aktivitas merupakan kemampuan layanan *mobile banking* untuk memungkinkan pengguna melakukan transaksi keuangan dengan cara yang hemat waktu, tenaga, dan biaya tanpa mengurangi hasil atau manfaat yang diperoleh. Efisiensi ini juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengguna dan minat nasabah untuk terus menggunakan layanan *mobile banking* karena memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.³⁵

³³ Andi Dewi Mentari,” Pengaruh Kesadaran, Kecepatan Transaksi, Keamanan, Manfaat yang Dirasakan dengan Mediasi Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Adopsi m-banking BRI Makassar Raya”, *Journal of Business and Banking*, Vol. 8, No. 1 Mei - Oktober 2018

³⁴ Rianita, G., dan Fasa, M, I,. “Analisis Manfaat Penggunaan Mobile Banking Sebagai Alat Pembayaran Digital”, *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, Vol. 1, No.5, 2024

³⁵ Epriyanti, Y., Rabeta , Y., & Nisusmiati ,M,. “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Mobile Banking Terhadap Transaksi Nasabah Pada Bank BRI Unit Garuda Cabang Kota Lubuklinggau, *Jurnal ekonomi bisnis dan manajemen*, Vol. 1, No. 3, 2023

TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah salah satu model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen. Model ini menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian *software* dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. TAM merupakan satu di antara banyak model penelitian yang berpengaruh dalam studi determinan akseptasi teknologi informasi. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat akseptasi pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan manfaat teknologi informasi. Implikasi akseptasi dapat dipelajari dengan menguji hubungan antara akseptasi teknologi informasi dan dampaknya kepada pemakai individual.

3. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa bahwa sistem informasi mudah digunakan maka seseorang akan cenderung menggunakannya. Kemudahan adalah sebuah teknologi yang diartikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer/*internet banking* bisa dengan mudah dipahami dan

digunakan sehingga nasabah tidak harus memerlukan usaha yang keras dalam menggunakannya.³⁶

Kemudahan dalam pengoperasian suatu produk di dunia teknologi informasi dapat diartikan sebagai kepercayaan dari masing-masing individu yang mana akan bebas dari upaya jika mereka menggunakan sistem tertentu. Jadi apabila telah percaya akan suatu produk teknologi yang mudah digunakan dan dioperasikan maka akan digunakan untuk mendapatkan kemudahan yang diinginkan.³⁷

Kemudahan sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran Q.S Al-Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.* (Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6).

Dari ayat diatas Allah SWT mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti di baliknya ada kemudahan. Maka sesungguhnya dalam setiap kesulitan ada kelapangan yang berubah dengan cepat, seperti penderitaan Nabi SAW akibat

³⁶ Mukhtisar, DKK, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)," *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. vol.3, no. 1 (May 24, 2021, hlm 64.

³⁷ Almuntaha, Eska, Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengadopsian Teknologi Internet *banking* oleh Nasabah di Indonesia. Skripsi Yogyakarta Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Diakses pada 30 September 2018

gangguan orang-orang musyrik yang kemudian berubah menjadi kemudahan dan pertolongan kepada mereka.

Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dipahami terkait dengan *mobile banking* bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem. Nasabah tidak perlu kesulitan untuk datang ke bank ataupun ke perusahaan dan harus mengantri. Penggunaan produk dari *mobile banking* yaitu virtual account diharapkan dapat mempermudah bagi pengguna layanan dalam bertransaksi.

b. Indikator kemudahan

1) Efisiensi waktu

Efisiensi waktu merupakan kemampuan layanan *mobile banking* untuk meminimalkan waktu yang dibutuhkan oleh nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Ini berarti bahwa dengan menggunakan *mobile banking*, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan, dan lainnya dengan lebih cepat dan efisien, tanpa harus menghabiskan waktu untuk pergi ke kantor bank atau mengantri di ATM.

2) Kemudahan operasional

Kemudahan operasional adalah sejauh mana aplikasi *mobile banking* dirancang agar mudah dipahami dan dioperasikan oleh

pengguna sehingga transaksi perbankan dapat dilakukan dengan cepat, sederhana, dan tanpa kesulitan teknis.³⁸

3) Kemampuan melakukan transaksi

Kemampuan melakukan transaksi adalah kemampuan sistem mobile banking untuk memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan secara cepat, mudah, dan tanpa hambatan teknis melalui perangkat ponsel. Hal ini mencakup kemudahan dalam melakukan transfer uang atau lainnya.³⁹

4) Fleksibel

Fleksibel berarti layanan mobile banking bersifat sederhana dan mudah beradaptasi sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan individu pengguna. Dengan sifat fleksibel ini, nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus terikat oleh waktu operasional bank atau lokasi fisik seperti kantor cabang atau ATM.

Dalam TAM, faktor persepsi terhadap kemudahan untuk menggunakan teknologi dan persepsi terhadap daya guna sebuah teknologi berhubungan dengan sikap seseorang pada penggunaan teknologi tersebut. Sikap pada penggunaan sesuatu adalah sikap suka atau tidak suka terhadap penggunaan suatu produk. Sikap suka atau tidak suka terhadap suatu produk ini dapat digunakan

³⁸ Ananda, A., S, dan Fasa, M., I., "Kemudahan Dan Efisiensi M-Banking Sebagai Solusi Praktis Di Era Digital, *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, Vol.1, No. 5, 2024

³⁹ Badaruddin dan Risma, "Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking", *Jurnal Margin*, Vol.1, No.1, 2021

untuk memprediksi perilaku niat seseorang untuk menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya.

4. Risiko

a. Pengertian risiko

Persepsi risiko yaitu anggapan risiko menghadirkan penilaian individu terhadap kemungkinan yang berhubungan atas hasil positif ataupun negatif dari suatu transaksi.⁴⁰ Persepsi nasabah tentang risiko yang tinggi mempengaruhi akan minat nasabah dalam menggunakan internet *banking* semakin tinggi kekhawatiran terhadap risiko maka semakin kecil kemungkinan untuk menggunakan produk internet *banking*, apabila nasabah lebih dominan menggunakan internet *banking* atau pun produk perbankan yang lain, maka bank tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk membuka ATM, kantor cabang dan lain-lain.

Risiko adalah suatu keadaan tidak pasti untuk memilih melakukan transaksi atau tidak, pertimbangan tersebut berupa jarak dan suasana dalam melakukan transaksi online dan infrastruktur global yang banyak mengandung unsur risiko.⁴¹ Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa risiko menghadirkan penilaian seseorang dalam menjalankan sesuatu dengan risiko yang akan

⁴⁰ Nur Rani Faradilla, —Persepsi Resiko Konsumen Dalam Perilaku Belanja, dalam http://www.academia.edu/6378979/Persepsi_Resiko_Konsumen_Dalam_Perilaku_Belanja. diakses pada 17 januari 2018

⁴¹ Yudha, Hafid Nur (2015), Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Internet *banking* Adoption (Studi Kasus pada Nasabah Perbankan yang menggunakan Internet *banking* di kota Surakarta) vol .4, No. 4, 2015, hlm 1.

diterima, baik itu positif ataupun negatif. Risiko adalah peluang dari kemungkinan terjadinya kerugian. Risiko secara umum merupakan ketidakpastian yang berujung pada menurunnya tingkat keuntungan bahkan menimbulkan kerugian.

Menurut Bank Indonesia, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Dalam menggunakan teknologi internet *banking* terdapat risiko yang terendah sampai risiko yang paling tinggi.⁴²

b. Indikator Risiko

1) Tidak adanya risiko yang tinggi

Tidak adanya risiko yang tinggi berarti bahwa layanan mobile banking telah menerapkan mekanisme manajemen risiko dan mitigasi yang efektif sehingga potensi kerugian akibat penipuan, pencurian data, kesalahan operasional, dan kejahatan siber dapat diminimalkan secara signifikan.⁴³

2) Keamanan transaksi

Keamanan transaksi adalah serangkaian upaya dan teknologi yang diterapkan untuk melindungi transaksi perbankan

⁴² “Matnin, DKK, Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet *banking*, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol.06 No.02 2021, hlm 181.”

⁴³ Oktaviani, S., dan Basyariah, N., “Analisis Manajemen Risiko Layanan *Mobile Banking* Pada Bank Syariah”, *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, Vol. 15, No. 1, 2022

yang dilakukan melalui aplikasi mobile dari berbagai ancaman seperti penipuan, pencurian data, dan serangan siber.⁴⁴

3) Jaminan keamanan dari bank

Bank memberikan jaminan keamanan berupa perlindungan termasuk keamanan yang melekat pada kartu ATM, dan jaminan keamanan lainnya untuk menghindari ancaman dari pihak yang tidak bertanggung jawab.⁴⁵

5. Fitur Layanan

a. Pengertian Fitur Layanan

Fitur pelayanan merupakan salah satu peran yang penting dalam menarik perhatian nasabah menggunakan suatu produk yang diunggulkan, dalam suatu fitur layanan yang baik akan membuat nasabah lebih puas dan nyaman untuk menggunakan suatu produk yang ada. Kualitas pelayanan perbankan sangatlah penting dalam keberhasilan bank sebagai perusahaan jasa saat ini, dengan adanya kualitas layanan yang baik, akan membuat nasabah merasa lebih nyaman. Kualitas layanan merupakan salah satu cara agar suatu perusahaan lebih unggul dari perusahaan lainnya, dengan memberikan pelayanan yang baik dan memenuhi tingkat kebutuhan dari konsumen. Pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu

⁴⁴ Rohid, A., dan Irwan, M.,” Analisis Keamanan Data Pada Aplikasi Mobile Banking”, *Journal Of Sharia Economics Scholar*, Vol.2, No.2, 2023

⁴⁵ Amanda, N., dan Ibadillah, M., N.,” Pengaruh Faktor Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Mobile Banking”, *Jurnal Alfatih Global Mulia* Vol.5, No.2, 2023,Hlm.35

kumpulan atau kesatuan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk atau fisik.⁴⁶

Menurut Tjiptono, Fitur adalah unsur-unsur pokok yang ada pada produk atau jasa yang ditawarkan pada suatu paket layanan dan produk. Fitur layanan dianggap sangat penting dalam *mobile banking*. Sedangkan menurut Suyanto, fitur merupakan salah satu pelengkap pada fungsi dasar produk. Menurut Schmitt dalam suhud dkk, Fitur adalah karakteristik yang menambah fungsi dasar suatu produk. Karena fitur layanan merupakan salah satu alasan konsumen dalam memilih suatu produk dengan kata lain fitur layanan merupakan salah satu alat kunci dalam pemasaran *mobile banking*.

b. Fitur-fitur layanan *mobile banking*

1. Layanan Informasi

Pada fitur layanan *mobile banking* terdapat layanan informasi mengenai saldo, mutasi rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga dan lokasi cabang atau ATM terdekat.

2. Layanan Transaksi

Pada *mobile banking* terdapat fitur layanan yang dinamakan layanan transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan, dan pembayaran pembelian.

⁴⁶Ibid

c. Indikator Fitur Layanan

1) Kelengkapan fasilitas transaksi

Kelengkapan fasilitas transaksi adalah sejauh mana aplikasi mobile banking menyediakan berbagai jenis layanan transaksi yang lengkap dan beragam sesuai kebutuhan nasabah. Fasilitas ini mencakup kemampuan untuk melakukan berbagai transaksi finansial seperti transfer antarbank maupun intrabank.

2) Keberagaman layanan transaksi

Keberagaman layanan transaksi adalah variasi dan kelengkapan jenis transaksi yang dapat dilakukan oleh nasabah melalui aplikasi mobile banking seperti transfer dana, top-up e-wallet, dan layanan investasi.

3) Keberagaman fitur

Keberagaman fitur adalah variasi dan kelengkapan berbagai fungsi atau layanan yang disediakan oleh aplikasi mobile banking untuk memenuhi beragam kebutuhan nasabah seperti layanan informasi dan layanan transaksi.⁴⁷

6. Mobile Banking

1) Pengertian Mobile Banking

Mobile banking secara umum adalah saluran distribusi Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi penyampaian data melalui ponsel atau General Package Radio Service

⁴⁷ Iqbal, J., Heriyanti, & Urrahmah, I., "Pengaruh Kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking", *Global Financial Accounting Journal*, Vol. 05, No.02, 2021, Hlm.29

(GPRS) dengan sarana telepon seluler (ponsel). *Mobile banking* diartikan sebagai fasilitas bagi nasabah bank untuk dapat melakukan aktifitas perbankan mereka secara lebih leluasa, dimana saja, kapan saja dan tanpa harus secara fisik mengunjungi bank tersebut. Maka *mobile banking* dapat digunakan untuk transaksi-transaksi pemindah bukuan sesama BSI, transfer antar bank, info saldo , mutasi rekening hingga 20 transaksi. Dengan kata lain *mobile banking* adalah distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki oleh nasabah dengan sarana telepon seluler yang dapat dilakukan dimana saja tanpa harus datang ke banknya.

Mobile banking mempunyai beberapa kelebihan salah satu diantaranya yaitu dengan adanya aplikasi *mobile banking* nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi perbankan yang dapat diakses, dimanapun dan kapanpun seperti cek saldo, transfer antar bank maupun kesesama bank, melakukan pembelian maupun pembayaran dan transaksi lainnya. Selain itu, layanan *mobile banking* juga dapat mengurangi biaya transaksi di dalam Bank tersebut sehingga segala transaksi dapat dilakukan secara cepat ,tepat dan efisien. Sejak diluncurkannya aplikasi *mobile banking*, aplikasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, idealnya *mobile banking* memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi melalui aplikasi *mobile banking*

serta privasi dan keamanan data nasabah pengguna *mobile banking* harus terjamin keamanannya.⁴⁸

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, resiko dan fitur layanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan, sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Intan Sri Asti, Suyanto, Suyanto, Angga Kurniawan (Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol.2 No.2, 2021)	Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi Dan Fitur layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet <i>banking</i> (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi teknologi informasi berpengaruh signifikan dan fitur layanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan internet <i>banking</i> . Persepsi teknologi informasi dan fitur layanan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan internet <i>banking</i> . ⁴⁹

⁴⁸ Aryanto Dwi, "Teknologi Perbankan," dalam *dwiaryantodwi.blogspot.co.id*, (diakses pada 24 Januari 2019)

⁴⁹ "Intan Sri Asti DKK, Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet *banking* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI), *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, Vol.2 No.2, 2021)."

2	Nurul Khotimah (Skripsi program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo, 2022)	Pengaruh Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Complaint Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan <i>mobile banking</i> (Studi Kasus BSI KCP Ratulangi Kota Palopo)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi, risiko dan handling complaint secara bersama – sama atau simultan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> pada bank BSI KCP Ratulangi Kota Palopo. ⁵⁰
3	I Dewa Gede Sayang Adi Yadnya (Jurnal Ilmiah MEA, Vol.6 No.2, 2022)	Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Keamanan Dan Fitur Layanan Terhadap Kinerja Pengelolaan APBN (Studi Pada Satuan Kerja Kemendikbudristek)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi teknologi informasi , kemudahan, resiko keamanan dan fitur layanan terhadap kinerja pengelolaan APBN berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan negara. ⁵¹
4	Salsabillah Ainun Aini, Bayu Wijayantini, Rusdiyanto (National Multidisciplinary Sciences Vol. 1No 3 ,2022)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia Cabang Jember	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> , dan persepsi fitur layanan islami berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> . ⁵²

⁵⁰ “Nurul Khotimah, Pengaruh Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Complaint Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *mobile banking* (Studi Kasus BSI KCP Ratulangi Kota Palopo) *Skripsi* IAIN Palopo, 2022.”

⁵¹ “I Dewa Gede Sayang Adi Yadnya, Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Keamanan Dan Fitur Layanan Terhadap Kinerja Pengelolaan APBN (Studi Pada Satuan Kerja Kemendikbudristek) Jurnal Ilmiah MEA, Vol.6 No.2, 2022,” n.d.

⁵² “Salsabillah Ainun Aini DKK, Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia Cabang Jember, *National Multidisciplinary Sciences* Vol. 1No 3 ,2022.”

5	Muhammad Iqbal, Asyari Hasan, Iva Lail (Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol.7 No. 1, 2022)	Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan dan Fitur Layanan Terhadap Minat nasabah Menggunakan Internet <i>banking</i> (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan)	Semua variabel yaitu teknologi informasi , manfaat, keamanan, dan fitur layanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet <i>banking</i> . ⁵³
6	Silvania Putri halim, Muhammad Naely Azhad, Ira Puspitadewi S (Jurnal Mahasiswa Entrepreneur, Vol.1, No. 10, 2022)	Pengaruh Kemudahan kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan <i>mobile banking</i> (Studi kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia (BSI), kemanfaatan dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dan menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia (BSI). ⁵⁴
7	Mirza Helgayanti (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023)	Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan <i>mobile banking</i> BSI (Studi Pada pengguna <i>mobile banking</i> BSI Di	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan BSI <i>mobile</i> , persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> dan fitur layanan

⁵³ “Muhammad Iqbal DKK, Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet *banking* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan), *Jurnal Masharif Al- Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.7 No. 1, 2022.”

⁵⁴ “Silvania Putri Halim DKK, Pengaruh Kemudahan Kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *mobile banking* (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember) *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, Vol.1, No. 10, 2022.”

		Ngawi)	berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan <i>mobile banking</i> BSI. ⁵⁵
8	Diyana Mawali (Skripsi Program Studi perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024)	Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, kemudahan Penggunaan, dan <i>Brand Trust</i> Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>mobile banking</i> Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda	Berdasarkan hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan, dan <i>brand trust</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda. ⁵⁶

Dari penelitian di atas, terdapat perbedaan juga persamaan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Perbedaan penelitian Intan Sri Asti, Suyanto Suyanto, Angga Kurniawan dengan penelitian ini yaitu terletak pada bagian studi kasus penelitian, yang dimana studi kasus penelitian Intan Sri Asti, Suyanto Suyanto, Angga Kurniawan yaitu nasabah Bank BRI sedangkan penelitian ini memilih studi kasus nasabah BSI. Persamaan penelitian ini yaitu terdapat variabel x yaitu persepsi teknologi informasi dan fitur layanan.

⁵⁵ “Mirza Helgayanti, Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *mobile banking* BSI (Studi Pada Pengguna *mobile banking* BSI Di Ngawi) *Skripsi* UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.”

⁵⁶ “Diyana Mawali, Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Dan *Brand Trust* Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *mobile banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda, *Skripsi* UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.”

2. Perbedaan penelitian Nurul Khotimah dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian dan terdapat variabel bebas yaitu *Handling Complaint*. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu minat nasabah menggunakan *mobile banking*.
3. Perbedaan penelitian I Dewa Gede Sayang Adi Yadnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian. penelitian I Dewa Gede Sayang Adi Yadnya terfokus pada kinerja pengelolaan APBN sedangkan penelitian ini terfokus pada minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Persamaan penelitian ini yaitu terdapat kesamaan variabel bebas.
4. Perbedaan penelitian Salsabillah Ainun Aini, Bayu Wijyantini, Rusdiyanto dengan penelitian ini adalah terletak pada jumlah variabel dan lokasi penelitian yang digunakan. Salsabillah Ainun Aini, Bayu Wijyantini, Rusdiyanto menggunakan 3 variabel dan memilih lokasi penelitian di Jember sedangkan penelitian ini menggunakan 5 variabel dan memilih lokasi penelitian di Panyabungan. Penelitian ini sama – sama menggunakan metode kuantitatif.
5. Perbedaan penelitian Muhammad Iqbal, Asyari Hasan, dan Iva Lail dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian. Muhammad Iqbal, Asyari Hasan, dan Iva Lail memilih di Tangerang Selatan sedangkan penelitian ini memilih lokasi di Panyabungan. Penelitian ini sama – sama menggunakan 5 variabel dan metode penelitian yang sama.

6. Perbedaan penelitian Silvania Putri halim, Muhammad Naely Azhad, Ira Puspitadewi S dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian. Silvania Putri halim, Muhammad Naely Azhad, Ira Puspitadewi S memilih lokasi penelitian pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember sedangkan penelitian ini memilih lokasi di kota Panyabungan. Penelitian ini sama – sama menggunakan metode kuantitatif .
7. Perbedaan penelitian Mirza Helgayanti dengan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan variabel dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian Mirza Helgayanti yaitu fokus pada minat dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
8. Perbedaan penelitian Diyana Mawali dengan penelitian ini yaitu terdapat variabel bebas brand tras pada penelitian terdahulu dan lokasi penelitian yang berbeda. Sedangkan persamannya yaitu terdapat kesamaan pada variabel terikat tentang minat nasabah bertransaksi menggunakan BSI *mobile*.

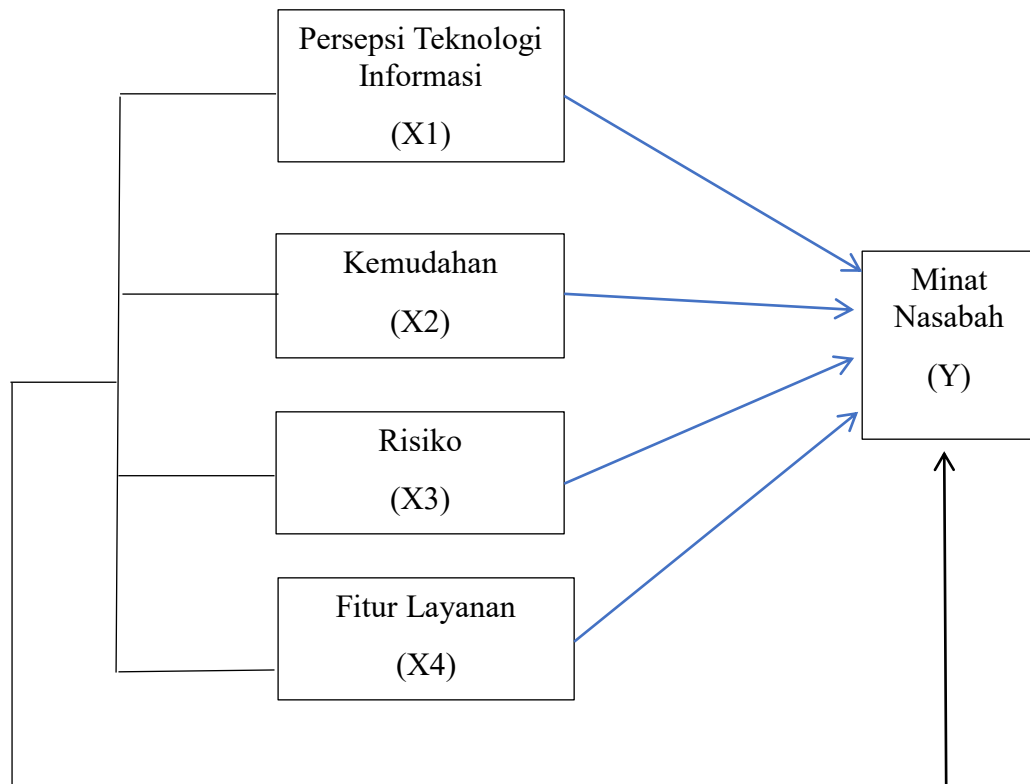
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual dari sebuah teori atau kumpulan teori yang memberikan penjelasan logis mengenai hubungan satu atau beberapa faktor yang berhasil di identifikasikan sebagai faktor penting untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir merupakan sebuah struktur teoritis, asumsi, prinsip, dan aturan yang menyatukan ide-ide yang terdiri dari konsep yang luas.⁵⁷

⁵⁷ “Suryani Dan Hendriyani, Metode Riset Kuantitatif (Jakarta: Kencana, 2014), Hal. 93.

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁵⁸ Untuk lebih memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka peneliti membuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul “ Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan”. sebagai berikut :

Gambar I.1
Model Kerangka Pikir



⁵⁸“Ahmad Sultra Rustan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, (Parepare: STAIN, 2013), Hlm. 26.”

Keterangan :

X1 : Persepsi Teknologi Informasi (Variabel Bebas)

X2 : Kemudahan (Variabel Bebas)

X3 : Risiko (Variabel Bebas)

X4 : Fitur Layanan (Variabel Bebas)

Y : Minat Nasabah (Variabel Terikat)

—————→ Secara Parsial

—————→ Secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁵⁹

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu,hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran.

Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₁: Terdapat pengaruh persepsi teknologi informasi terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

H₂: Terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

H₃: Terdapat pengaruh risiko terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

⁵⁹ “Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ke Delapan Belas, (Bandung:Alpabeta, 2013), Hlm. 51.

H₄: Terdapat pengaruh fitur layanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

H₅: Terdapat pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BSI KCP Panyabungan, Jl. Willem Iskandar No. 115 B Panyabungan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan dari Desember 2024 sampai Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif dipandu oleh hipotesis tertentu yang kemudian salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen.⁶⁰ Penelitian kuantitatif juga merupakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁶⁰ “Saebani Beni Ahmad Dan Yana Sutina, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), Hlm. 149-150.”

Peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna *mobile banking* BSI KCP Panyabungan dengan jumlah 1.350 nasabah.⁶²

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai objek penelitian yang secara harfiah berarti contoh. Dalam pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel haruslah representatif (mewakili) terhadap populasi.⁶³ Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode *non probability sampling* merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* dilakukan untuk mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi, peneliti menggunakan rumus slovin yang mana rumus tersebut menggunakan standar tingkat kesalahan 10% dan 20% dan peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10%. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

- a) Nasabah BSI KCP Panyabungan yang menggunakan *mobile banking*.
- b) Berusia 18 tahun sampai dengan 50 tahun.

⁶¹ “Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), Hlm. 80.

⁶² Hasil wawancara dengan bapak Ali Umar, BSI KCP Panyabungan, 24 Desember 2024

⁶³ “Syahrudin Dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2009), Hal. 113-114.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{1350}{1 + 1350(0,1^2)} = \frac{1350}{14,5} = 93,1$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Kesalahan

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin di atas, dapat diperoleh jumlah sampel yaitu 93,1 dibulatkan menjadi 93. Maka dari itu jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 93 responden.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah proses pembuatan yang meliputi aktivitas, perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahan dan kehandalan instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang reliable. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden.⁶⁴

1. Angket (kuesioner)

Angket atau *Kuesioner* adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa

⁶⁴ “Muhammad, *Metode Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali, 2008), Hal. 114.

yang ia alami dan ketahuinya.⁶⁵

Adapun data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai pada sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Penelitian Skala Likert 5 titik (versi asli dari Dr.Rensist Likert), yang terdiri dari :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju⁶⁶

Tabel III.1
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

⁶⁵ Hamdiah Ahmar dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning : Literature Review," *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5 April 2020, <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.3949>.

⁶⁶ Ibid

Tabel III.2
Kisi – Kisi Angket

Variabel	Indikator	No. pertanyaan
Minat Nasabah (Y)	1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat eksploratif	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6
Persepsi Teknologi Informasi (X1)	1. Kecepatan penggunaan 2. Kegunaan teknologi 3. Efisiensi mendukung aktivitas	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6
Kemudahan (X2)	1. Efisiensi waktu 2. Kemudahan operasional 3. Kemampuan melakukan transaksi 4. Fleksibel	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8
Risiko (X3)	1. Tidak adanya risiko yang tinggi 2. Keamanan transaksi 3. Jaminan keamanan dari bank	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6
Fitur Layanan (X4)	1. Kelengkapan fasilitas transaksi 2. Keberagaman layanan transaksi 3. Keberagaman fitur	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.⁶⁷

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada

⁶⁷ “Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), Hal. 215..

seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga yang berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.⁶⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah merupakan sebuah gambaran atau bisa disebut juga dengan foto.⁶⁹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁷⁰ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi software SPSS versi 26.

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika

⁶⁸ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

⁶⁹ Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi* 3, No. 1 (5 Desember 2017): 47–65.

⁷⁰ "Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 9.," n.d.

pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.⁷¹

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0,1 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

b) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS.

⁷¹ “Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cet 7, 2013), h. 52,” n.d.

Tabel III.3
Tabel Tingkat Realibilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Realibilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
0,20 s.d 0,40	Hampir Reliabel
0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s.d 0,80	Reliabel
0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel diatas kriteria penelitian uji reliabilitas adalah Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliabel.⁷²

2. Uji Asumsi Dasar

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷³ Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan. Analisis deskriptif meliputi; nilai maksimum, nilai minimum, mean, median, sum dan standar deviasi.

⁷² “Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan SPSS, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 97,” n.d.

⁷³ “Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2013, Hal. 147.”

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel peganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dari hasil pengujian histogram dan pengujian normal p-plot, serta lebih jelasnya dapat dilihat menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Dikatakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar dari 0,1.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang ditemukan korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10, maka data bebas dari gejala multikolinearitas.⁷⁴ VIF dapat dihitung dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

⁷⁴ “Singgih Santoso, *Perpaduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), Hlm. 234.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas.⁷⁵ Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *scatter plot*.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (variabel independen) terhadap satu variabel terikat (variabel dependen).⁷⁶ Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara persepsi teknologi informasi, kemudahan, resiko dan fitur layanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* BSI KCP Panyabungan.

5. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara 0 (nol)

⁷⁵ “Slamet Riyano & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksprimenan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), Hlm. 209.

⁷⁶ “Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h.301.,” n.d.

sampai 1 (satu). Jika koefisien determinasi 0 (nol) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen lebih dari 2 (dua), maka koefisien determinasi yang digunakan adalah R Square.⁷⁷

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,1.⁷⁸ Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistik} > 0,1$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁷⁷ “Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 60,” n.d.

⁷⁸ *Ibid*, hlm. 60

c) Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁷⁹

Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistic} < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistic} > 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁷⁹ *Ibid* hlm.98

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank syariah indonesia

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *halal matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah bank syariah. Dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.⁸⁰

Keberadaan industri Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan *trend* yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi.

Bank syariah merupakan hasil dari gabungan atau merger tiga Bank pelat merah, antara lain Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI

⁸⁰ Eva Indah Dkk., “Determinants Of Customer Loyalty,” *Journal Of Sharia Banking* 2, No. 1 (2021).

Syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia menjadi tonggak sejarah baru bagi bangsa ini. Dengan penyatuan bank syariah tersebut, Indonesia ditargetkan menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia.

Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan ikhtisar untuk melahirkan bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru Pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan Masyarakat luas. bank syariah adalah perantara antara penyalur dan penerima keuangan untuk dana usaha yang melibatkan pendanaan dan pembiayaan. Perdanaan memiliki arti bahwa adanya beban kewajiban keuangan yang harus dipenuhi oleh pihak bank kepada investor atau penabung. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil'alam*).

Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan yang berlokasi di Jl. Willem Iskandar No. 115 B Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara. Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan sebelum di merger, dulunya adalah Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

2. Visi Dan Misi PT Bank Syariah Indonesia

PT Bank Syariah Indonesia memiliki visi dan misi yang telah menjadi pedoman untuk setiap langkah yang akan dilakukan untuk setiap kegiatan, Dimana visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Visi PT Bank Syariah Indonesia

Menciptakan bank syariah indonesia yang masuk kedalam sepuluh besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu lima tahun kedepan.

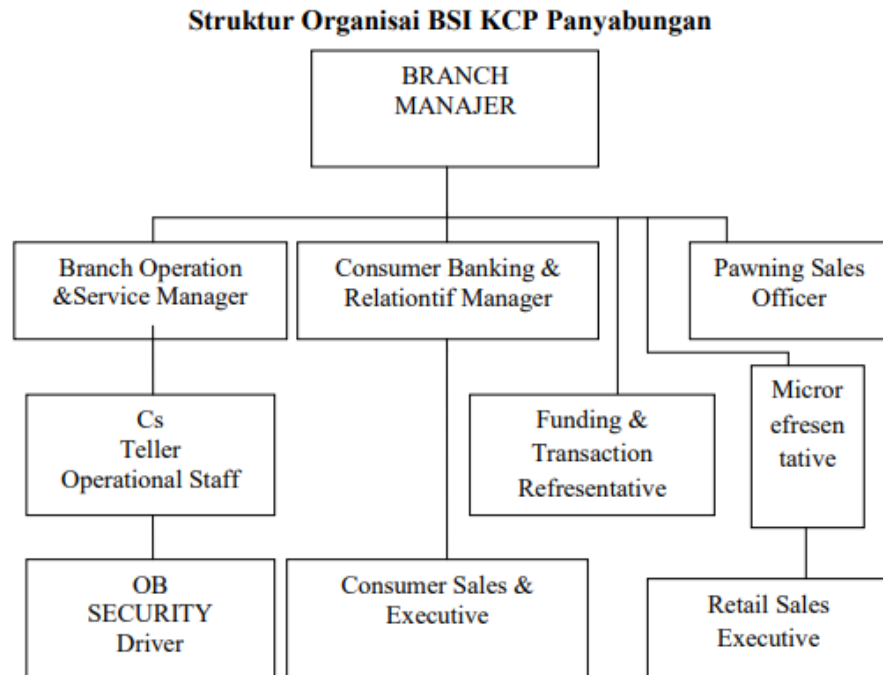
b. Misi PT Bank Syariah Indonesia

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia dengan melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan pemegang saham dengan Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia, perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.⁸¹

⁸¹ "Tentang Kami - Informasi Perusahaan | Bank Syariah Indonesia," diakses 20 Mei 2025, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.

3. Struktur Organisasi BSI KCP Panyabungan

Gambar: IV. 1



Setiap perusahaan baik perusahaan pemerintah maupun swasta mempunyai struktur organisasi, yang saling berkaitan satusama lain agar terwujud visi dan misi bersama. Dalam struktur organisasi ditetapkan tugastugas wewenang dan tanggung jawab setiap orang dalam mencapai tujuan yang ditetapkan serra bagaimana hubungan satu dengan yang lain untuk mempertahankan ataupun mengembangkan perusahaan tersebut.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian adalah proses menggambarkan karakteristik dan pola data yang akan dikumpulkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan responden diantara lain: Nama, Usia Dan Jenis Kelamin.

1. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menggambarkan yang telah dilakukan terhadap 93 responden diperoleh dua kelompok jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel IV.I

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	36	39%
2	Perempuan	57	61%

Sumber : hasil pengolahan data primer 2025

Berdasarkan tabel IV.I diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi sebanyak 57 orang dan karakteristik responden laki-laki sebanyak 36 orang.

2. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 93 responden berdasarkan usia. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel IV.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase
1	20-30	55	59%
2	31-40	27	29%
3	41-50	11	12%
Jumlah	-	93	100%

Sumber : hasil pengolahan data primer 2025

Berdasarkan Tabel V.2 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik reponden berdasarkan usia, yaitu pada usia 20-30 tahun berjumlah 55 responden, pada usia

31-40 tahun berjumlah 27 responden, dan pada usia 41- 50 tahun berjumlah 11 orang. Data diperoleh dari pengumpulan kuesioner yang disebarkan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan yang berjumlah 93 responden berdasarkan sampel yang telah ditentukan.

C. Analisis Data

Hasil uji ataupun analisis data berdasarkan angket yang telah diperoleh dari responden kemudian di olah dengan menggunakan software SPSS versi 26. Hasil olah data tersebut kemudian diinterpretasikan dan dijelaskan secara rinci dibawah ini.

1. Hasil Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reabilitas)

Untuk uji instrument penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, untuk mengukur item pertanyaan setiap variabel apakah dapat dinyatakan valid dan reliabel.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur pernyataan pada kuisisioner, untuk mendapati valid atau tidak validnya berdasarkan kuisisioner yang di isi oleh responden. Untuk penentuannya dikerjakan menggunakan perbandingan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Sebagaimana $(df) = n-2$, dengan taraf uji signifikansi yaitu sebesar 0,1 dengan jumlah n sebagai total sampel. Indikator yang menyatakan valid jika jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa indikator tersebut tidak valid. Uji validitas kedua variabel penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 26.

Tabel IV.3 Uji validitas Persepsi Teknologi Informasi (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.764	0.171	Valid
Item 2	0.790	0.171	Valid
Item 3	0.886	0.171	Valid
Item 4	0.846	0.171	Valid
Item 5	0.783	0.171	Valid
Item 6	0.843	0.171	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Persepsi Teknologi Informasi (X1) dinyatakan valid.

Tabel IV.4 Kemudahan (X2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.561	0.171	Valid
Item 2	0.533	0.171	Valid
Item 3	0.355	0.171	Valid
Item 4	0.351	0.171	Valid
Item 5	0.522	0.171	Valid
Item 6	0.380	0.171	Valid
Item 7	0.170	0.171	Tidak Valid
Item 8	0.100	0.171	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa item pernyataan 1-6 memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,1$ sedangkan item pertanyaan 7 dan 8 memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Kemudahan (X2) dinyatakan valid.

Tabel IV.5 Risiko (X3)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.489	0.171	Valid
Item 2	0.688	0.171	Valid
Item 3	0.472	0.171	Valid
Item 4	0.480	0.171	Valid
Item 5	0.574	0.171	Valid
Item 6	0.548	0.171	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Risiko (X3) dinyatakan valid.

Tabel IV.6 Fitur Layanan (X4)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.754	0.171	Valid
Item 2	0.772	0.171	Valid
Item 3	0.658	0.171	Valid
Item 4	0.587	0.171	Valid
Item 5	0.646	0.171	Valid
Item 6	0.769	0.171	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Fitur Layanan (X4) dinyatakan valid.

Tabel IV.7 Minat Nasabah

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.566	0.171	Valid
Item 2	0.639	0.171	Valid

Item 3	0.617	0.171	Valid
Item 4	0.582	0.171	Valid
Item 5	0.697	0.171	Valid
Item 6	0.748	0.171	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Minat Nasabah (Y) dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan pertanyaan yang valid dan jika jawaban pernyataan atau pertanyaan konsisten maka variabel dikatakan reliabel. Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan dalam analisis ini untuk menentukan apakah dapat diandalkan atau tidak dapat diandalkan. Bila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ dianggap reliable dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ dianggap tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan. Berikut hasil uji reliabilitas di bawah ini:

Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
X1 (Persepsi Teknologi Informasi)	0.901	6	Reliabel
X2 (Kemudahan)	0.910	6	Reliabel
X3 (Risiko)	0.682	6	Reliabel
X4 (Fitur Layanan)	0.733	6	Reliabel
Y (Minat Nasabah)	0.743	6	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS versi 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita dilihat bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan pada variabel variabel persepsi (X1) dengan jumlah item 6, variabel kemudahan (X2) dengan jumlah item 6, variabel risiko (X3) dengan jumlah item 6, variabel fitur layanan (X4) dengan jumlah item 6 dan variabel minat nasabah (Y) dengan jumlah item 6. Maka diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih tinggi untuk setiap variabel dari nilai batasan yang digunakan yaitu 0,6. Maka item dari masing masing variabel sudah reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Dasar

Pada uji asumsi dasar terdapat dua uji yang dilakukan yaitu uji atau analisis statistik deskriptif dan uji normalitas dengan menggunakan software SPSS versi 26.

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil dari uji asumsi klasik pada uji statistic deskriptif, yaitu:

Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Devistation
Persepsi Teknologi Informasi (X1)	93	13	30	23.82	4.301
Kemudahan (X2)	93	2	5	4.14	0.867
Resiko (X3)	93	2	5	3.97	0.827
FiturLayanan (X4)	93	2	5	3.85	0.793
Minat nasabah	93	1	5	3.63	0.998

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas dapat digambarkan distribusi data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan jumlah data (N) sebanyak 93.

- 1) Variabel Persepsi Teknologi Informasi (X1) dideskripsikan bahwa nilai minimum (terendah) 13, nilai maximum (tertinggi) 30, nilai mean (rata-rata) 23,82, dan nilai standar deviasi Persepsi Teknologi Informasi 4.301.
- 2) Variabel Kemudahan (X2) dideskripsikan bahwa nilai minimum (terendah) 2, nilai maximum (tertinggi) 5, nilai mean (rata-rata) 4.14, dan nilai standar deviasi Kemudahan 0.867.
- 3) Variabel Risiko (X3) dideskripsikan bahwa nilai minimum (terendah) 2, nilai maximum (tertinggi) 5, nilai mean (rata-rata) 3.97, dan nilai standar deviasi Kemudahan 0.827.
- 4) Variabel Fitur Layanan (X4) dideskripsikan bahwa nilai minimum (terendah) 2, nilai maximum (tertinggi) 5, nilai mean (rata-rata) 3.85, dan nilai standar deviasi Fitur Layanan 0.793.
- 5) Variabel Minat Nasabah (Y) dideskripsikan bahwa nilai minimum (terendah) 1, nilai maximum (tertinggi) 5, nilai mean (rata-rata) 3.63, dan nilai standar deviasi Fitur Layanan 0.998.

b. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data yang dihasilkan berdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian dianggap baik jika sebaran data yang normal. Sebaran

data dianggap berdistribusi secara normal apabila memiliki nilai $\text{sig} > 0,1$. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorof Smirnov. Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS versi 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75928941
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.071
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai $\text{sig} > 0,1$, yaitu 0,200. Hal ini berdasarkan uji normalitas menggubakan uji KolmogorofSmirnov yang telah dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil penelitian dilakukan uji multikolinieritas untuk melihat apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel *independen*

atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 maka multikolinieritas tidak terjadi, sedangkan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas. Sementara jika nilai VIF kurang dari 10 tidak terjadi multikolinieritas dan ketika VIF lebih dari 10 terjadi multikolinieritas.

Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.105	.495		.211	.833		
	Persepsi_teknologi_informasi	.114	.034	.490	3.327	.001	.304	3.295
	Kemudahan	-.110	.114	-.095	-.962	.338	.673	1.486
	Risiko	.234	.140	.194	1.667	.099	.488	2.048
	Fitur_Pelayanan	.091	.168	.072	.541	.590	.370	2.706

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.11 dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel Persepsi_teknologi_informasi (X1) adalah 0,304, nilai tolerance untuk variabel kemudahan (X2) adalah 0,673, nilai tolerance untuk variabel Risiko (X3) adalah 0,488, nilai tolerance untuk variabel fitur layanan (X4) adalah 0,370. Sehingga dapat disimpulkan nilai Tolerance dari keempat variabel lebih > 0,1. Nilai VIF dari variabel Persepsi teknologi informasi (X1) adalah 3,295, nilai dari variabel

kemudahan (X2) adalah 1,486, nilai dari variabel risiko (X3) adalah 2,048 dan nilai dari variabel fitur layanan (X4) adalah 2,706. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari keempat variabel di atas adalah < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendapatkan akurasi angka dalam uji heteroskedastisitas maka yang digunakan adalah metode uji Glejser. Dengan asumsi data tidak terdapat heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,1 antara variabel *residual independen*.

Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.593	.296		2.005	.048
	Persepsi_teknologi_informasi	-.037	.020	-.334	-1.804	.075
	Kemudahan	-.074	.068	-.134	-1.082	.282
	Resiko	.119	.084	.208	1.423	.158
	Fitur_Pelayanan	.183	.100	.306	1.826	.071
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui setiap variabel bebas memiliki nilai sig $> 0,1$, yaitu variabel Persepsi_teknologi_informasi (X1) memiliki nilai sig 0,75, variabel kemudahan (X2) memiliki nilai sig 0,282, variabel Risiko (X3) memiliki nilai sig 0,158, variabel Fitur Layanan (X4) memiliki nilai sig 0,71. Sehingga dapat disimpulkan jika

model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Persepsi teknologi informasi (X1), variabel kemudahan (X2), variabel Risiko (X3), variabel Fitur Layanan (X4) terhadap variabel dependen Minat Nasabah (Y). Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13 Hasil Analisi Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.105	.495		.211	.833
	Persepsi_teknologi_informasi	.114	.034	.490	3.327	.001
	Kemudahan	.110	.114	-.095	-.962	.338
	Resiko	.234	.140	.194	1.667	.099
	Fitur_Pelayanan	.091	.168	.072	.541	.590
a. Dependent Variable: Minat_nasabah						

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas pada bagian *Unstandardized Coefficients* bagian B atau Koefisien Standar Beta, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Persepsi teknologi informasi (X1) sebesar 0,114, nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X2) sebesar 0,110, nilai koefisien regresi variabel Risiko (X3) sebesar 0,234 , nilai koefisien regresi variabel Fitur Layanan (X4) sebesar 0,091 dengan nilai konstanta (a) sebesar 0,105. Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

$$Y = 0,105 + 0,114 + 0,110 + 0,234 + 0,091 + 0,1$$

Berdasarkan persamaan regresi linera bergada diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,105. Tanda positif menjelaskan pengaruh yang searah antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Hal ini memiliki arti bahwa variabel Persepsi teknologi informasi (X1), variabel kemudahan (X2), variabel Resiko (X3), variabel Fitur Layanan (X4) bernilai 0 maka nilai Efisiensi (Y) adalah 0,105.
- b. Nilai koefisien variabel Persepsi teknologi informasi (X1) sebesar 0,114 menunjukkan hubungan positif antara persepsi teknologi informasi dengan minat nasabah. Apabila ada peningkatan Persepsi teknologi informasi (X1) sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan minat nasabah (Y) sebesar 11,4%. Angka ini menunjukkan jika koefisien Persepsi teknologi informasi (X1) terhadap minat nasabah (Y) berada dalam tingkatan hubungan/pengaruh yang cukup tinggi.
- c. Nilai koefisien variabel kemudahan (X2) sebesar 0,110 menunjukkan hubungan positif antara kemudahan dengan minat nasabah. Apabila ada peningkatan kemudahan (X2) sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan minat nasabah (Y) sebesar 11,0%. Angka ini

menunjukkan jika koefisien kemudahan (X2) terhadap minat nasabah (Y) berada dalam tingkatan hubungan/pengaruh yang cukup tinggi.

- d. Nilai koefisien variabel Risiko (X3) sebesar 0,234 menunjukkan hubungan positif antara Risiko dengan minat nasabah. Apabila ada peningkatan Risiko (X3) sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan minat nasabah (Y) sebesar 23,4%. Angka ini menunjukkan jika koefisien Risiko (X3) terhadap minat nasabah (Y) berada dalam tingkatan hubungan/pengaruh yang cukup tinggi.
- e. Nilai koefisien variabel Fitur Layanan (X4) sebesar 0,091 menunjukkan hubungan positif antara Fitur Layanan dengan minat nasabah. Apabila ada peningkatan Fitur Layanan (X4) sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan minat nasabah (Y) sebesar 1,90%. Angka ini menunjukkan jika koefisien Fitur Layanan (X4) terhadap minat nasabah (Y) berada dalam tingkatan hubungan/pengaruh yang cukup tinggi.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen* dengan kriteria nilai signifikansi kurang dari 0,1. Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.105	.495		.211	.833
	Persepsi_teknologi_informasi	.114	.034	.490	3.327	.001
	Kemudahan	.110	.114	.095	.962	.338
	Resiko	.234	.140	.194	1.667	.099
	Fitur_Pelayanan	.091	.168	.072	.541	.590
a. Dependent Variable: Minat_nasabah						

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel *independen*, jadi $df = (93- 4-1) = 88$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661. Hasil thitung dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Pada variabel Persepsi_teknologi_informasi (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 3,327 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,327 > 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,001 berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka hipotesis H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi_teknologi_informasi (X1) terhadap Minat Nasabah (Y).
- 2) Pada variabel kemudahan (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 0,962 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,962 < 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,338 berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka hipotesis

H2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Kemudahan (X2) terhadap Minat Nasabah (Y).

3) Pada variabel Risiko (X3) memiliki t_{hitung} sebesar 1,667 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,667 > 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,099 berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka hipotesis H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Risiko (X3) terhadap Minat Nasabah (Y).

4) Pada variabel Fitur Layanan (X4) memiliki t_{hitung} sebesar 0,541 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,541 < 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,590 berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka hipotesis H4 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Fitur Layanan (X4) terhadap Minat Nasabah (Y).

b. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F bisa disebut juga uji Anova atau uji secara simultan (Bersama-sama) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Uji ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis H3 ditolak, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis H3 diterima. Apabila nilai signifikan dalam uji F kurang dari 0,1 maka hipotesis diterima.

Tabel IV.15 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.530	4	9.633	15.982	.000 ^b
	Residual	53.040	88	.603		
	Total	91.570	92			
a. Dependent Variable: Minat_nasabah						
b. Predictors: (Constant), Fitur_Pelayanan, kemudahan, Resiko, Persepsi_teknologi_informasi						

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel diatas diperoleh nilai regression $df_1 = n - k - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$ (n = jumlah responden, k = variabel independen) sehingga diperoleh $df = 93 - 4 - 1 = 88$ maka F_{tabel} sebesar 2,48. Hasil uji simultan (uji F) adalah nilai F_{hitung} sebesar 15,982 sedangkan F_{tabel} 3,18 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,982 > 3,18$) maka hipotesis H5 diterima.

Kemudian nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 artinya nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi teknologi informasi (X1), variabel kemudahan (X2), variabel Risiko (X3), variabel Fitur Layanan (X4) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Minat Nasabah (Y).

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Uji koefisien dterminasi dalam penelitian ini dilakukan unuk mengetahui sejauh mana Persepsi teknologi informasi (X1), variabel kemudahan (X2), variabel Risiko (X3), variabel

Fitur Layanan (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Nasabah (Y). Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.394	.776
a. Predictors: (Constant), Fitur_Pelayanan, kemudahan, Resiko, Persepsi_teknologi_informasi				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square (koefisien determinasi) adalah 0,421. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi teknologi informasi (X1), variabel kemudahan (X2), variabel Risiko (X3), variabel Fitur Layanan (X4) berkontribusi terhadap Minat Nasabah (Y) sebesar 42,1%. Sedangkan factor dan variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini sebesar 48,9%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Bersumber dari hasil uji t atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,327 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,327 > 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,001 berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka hipotesis H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi teknologi informasi (X1) terhadap Minat Nasabah (Y).

Semakin banyak orang tahu tentang teknologi informasi yang ada, semakin besar minat untuk menggunakan mobile banking. Kehidupan manusia dibantu oleh teknologi informasi dalam semua aspeknya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Davis tentang persepsi kegunaan. Se jauh mana seseorang menganggap teknologi dapat meningkatkan pekerjaannya diukur dengan persepsi kegunaannya. Kepercayaan pada proses pengambilan keputusan juga terkait dengan persepsi kegunaan. Jika seseorang menganggap sistem informasi bermanfaat untuk segala aktivitas, mereka akan menggunakannya begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Agustina (2018) persepsi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Hasil tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Matnin, Kunaifi, dan Ubaidillah, (2021) variabel persepsi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Bersumber dari hasil uji t atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,962 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,962 < 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,338 berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka hipotesis H2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Kemudahan (X2) terhadap Minat Nasabah (Y).

Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya. Konsep

kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakan. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakainya. Konsep ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna cenderung untuk menggunakan informasi tersebut.

Kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan yang berhubungan dengan Keputusan untuk menggunakan teknologi informasi. Persepsi seseorang terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi menunjukkan sejauh mana orang tersebut percaya bahwa penggunaan teknologi dapat memfasilitasi keberhasilan pekerjaan/tugasnya.⁸²

Dalam penelitian Muhammad Qoes Atieq, studi kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* dikarenakan tiga faktor. *Pertama*, responden tidaklah memerlukan usaha yang cukup keras untuk menggunakan layanan *mobile banking*. *Kedua*, kemampuan dalam bidang teknologi yang berbasis internet yang cukup baik sehingga menjadi faktor yang membuat *mobile banking* dirasakan sebagai sistem yang mudah dalam penggunaannya. *Ketiga*, faktor keamanan dan privasi dari sebuah sistem yang dirasa kurang,

⁸² Dr Yindrizar Cania Se, Mm Dr Susiana, Se, Msi, Ak Erizal Nazaruddin, Se, Mm Melkia Zahra Olivia Vransiska, *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik* (Cv. Azka Pustaka, 2024).

sehingga membuat responden walaupun merasa kemudahan tetap merasakan sistem *mobile banking* tidak aman untuk melakukan transaksi.

Banyak nasabah saat ini sudah sangat familiar dengan teknologi berbasis internet, sehingga kemudahan penggunaan *mobile banking* tidak lagi menjadi faktor yang membedakan atau mempengaruhi minat mereka. Mereka menganggap kemudahan sebagai sesuatu yang sudah seharusnya ada, bukan sebagai keunggulan yang menarik minat baru. Kemudahan penggunaan sudah dianggap sebagai fitur dasar yang tidak lagi menjadi daya tarik utama. Minat nasabah lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti keamanan, privasi dan manfaat yang dirasakan. Oleh karena itu, meskipun layanan sudah mudah digunakan, hal tersebut tidak otomatis meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.

3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Bersumber dari hasil uji t atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,667 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,667 > 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,099 berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka hipotesis H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Risiko (X3) terhadap Minat Nasabah (Y).

Hasil uji penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Ini bisa kita ketahui bahwa di masa sekarang ini bagi nasabah yang kesehariannya tidak pernah luput dari teknologi digital merasa bahwa risiko dalam suatu pengambilan keputusan untuk menggunakan suatu aplikasi

digital salah satunya pada penelitian ini adalah *mobile banking* sangat berdampak besar.

Karena bagi nasabah BSI KCP Panyabungan sekarang memiliki pemikiran dan gaya hidup yang serba mudah dan instan, apalagi soal teknologi digital. Seperti sekarang ini banyak aplikasi transaksi online yang kegunaannya hampir mirip dengan aplikasi *mobile banking*. Oleh karena itu jika aplikasi *mobile banking* ini memberikan risiko yang tinggi, masyarakat sekarang tidak akan ragu untuk meninggalkan atau menghentikan penggunaan layanan *mobile banking* bank syariah tersebut. Masyarakat mudah terpengaruh terhadap teknologi digital terbaru dan mudah juga untuk meninggalkan aplikasi tersebut jika sekali saja membuat kesalahan atau memberi dampak dan risiko baginya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fira Respita (2022) pada Bank Aceh Syariah bahwa secara parsial persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan 100 responden dan hasilnya menunjukkan bahwa semakin rendah risiko yang dirasakan, semakin tinggi minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.

4. Pengaruh Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking

Bersumber dari hasil uji t atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,541 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,541 < 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,590 berarti nilai signifikan

lebih besar dari 0,1 maka hipotesis H4 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Fitur Layanan (X4) terhadap Minat Nasabah (Y).

Dalam TAM (*Technology Acceptance Model*), minat atau niat menggunakan suatu teknologi biasanya dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan terkadang persepsi fitur layanan. Namun, dalam konteks tertentu, fitur layanan yang semakin baik dan lengkap tidak selalu meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut.

Jika fitur *mobile banking* semakin baik dan semakin lengkap maka tidak akan berpengaruh terhadap minat penggunaan berkelanjutan. Hal ini mengindikasikan bahwa minat penggunaan berkelanjutan *mobile banking* tidak dipengaruhi oleh fitur. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Kartika Anggraeni yang menunjukkan bahwa fitur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang penggunaan aplikasi *mobile banking* jenius. Namun hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arfiani Bahar dan Herman Sjaharuddin dalam Jurnal Organisasi dan Manajemen yang menunjukkan bahwa kualitas produk tidak berpengaruh terhadap minat beli ulang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun fitur layanan *mobile banking* semakin baik dan lengkap tidak lagi menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat nasabah. Nasabah cenderung menganggap fitur sebagai standar minimum, sehingga minat mereka lebih dipengaruhi oleh aspek lain seperti keamanan, kenyamanan atau manfaat yang dirasakan secara langsung.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adanya keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Peneliti ini hanya berfokus pada empat variabel *independen* yaitu Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko, dan Fitur Layanan.
2. Pada sampel penelitian ini perlu ditentukan karakteristik sebagai responden yang ingin digunakan, supaya mewakili jawaban responden yang hanya yang menggunakan *mobile banking*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 93 orang sampel sebagai responden yaitu nasabah BSI KCP Panyabungan yang menggunakan *mobile banking*.
4. Pada saat menyebar *kuesioner*, peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan jawaban jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang peneliti berikan sehingga memperoleh validitas yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Persepsi teknologi informasi (X1), variabel kemudahan (X2), variabel Risiko (X3), variabel Fitur Layanan (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Nasabah (Y). maka dapat dilihat hasil R² (Adjusted R Square) berkontribusi terhadap Minat Nasabah (Y) sebesar 42,1%. Sedangkan factor dan variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini sebesar 48,9%. maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian dengan Uji t menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh Persepsi teknologi informasi (X1) terhadap Minat Nasabah (Y) memiliki t_{hitung} sebesar 3,327 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,327 > 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,001 berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka hipotesis H1 diterima.
- 2) Hasil penelitian dengan Uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh Kemudahan (X2) terhadap Minat Nasabah (Y) memiliki t_{hitung} sebesar 0,962 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,962 < 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,338 berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka hipotesis H2 ditolak.
- 3) Hasil penelitian dengan Uji t menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh Risiko (X3) terhadap Minat Nasabah (Y) memiliki t_{hitung} sebesar 1,667 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,667 > 1,661$) dan nilai

signifikan sebesar 0,099 berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka hipotesis H3 diterima.

- 4) Hasil penelitian dengan Uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh Fitur Layanan (X4) terhadap Minat Nasabah (Y) memiliki t_{hitung} sebesar 0,541 dan t_{tabel} sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,541 < 1,661$) dan nilai signifikan sebesar 0,590 berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka hipotesis H4 ditolak.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi teknologi informasi dan resiko pada beberapa *indicator* yang dapat mempengaruhi minat nasabah dari segi resiko dan kemudahan berhubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah, sedangkan beberapa *indicator* dari kemudahan penggunaan dan fitur layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan dari minat nasabah dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia. Pernyataan pada variabel persepsi teknologi informasi dan resiko yang menunjukkan hasil valid setelah melakukan perhitungan.

Pernyataan pada variabel kemudahan penggunaan dan fitur layanan yang menunjukkan hasil tidak valid setelah melakukan perhitungan yaitu pada kemudahan penggunaan fitur - fitur *mobile banking* kemudahan dalam penggunaan tidak berpengaruh terhadap penilaian nasabah BSI KCP Panyabungan untuk mengukur kepuasan menggunakan Bank Syariah Indonesia

karena secara keseluruhan nasabah sudah memahami dalam menggunakan *mobile banking*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan atau Perbankan baik itu BSI dan bank syariah lainnya, Persepsi teknologi informasi dan variabel fitur layanan harus terus ditingkatkan dan diupgrade supaya lebih berkualitas dan lebih bermutu, sehingga para pengguna aplikasi tidak lagi merasakan adanya gangguan system atau lambatnya respon dari aplikasi *Mobile Banking* tersebut. Kemudian pada kemudahan dan resiko penggunaan produk yang ada pada aplikasi *Mobile Banking* supaya diperbaharui ataupun diberikan inovasi yang lebih bagus untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan dari aplikasinya.
2. Bagi nasabah, diharapkan terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya aplikasi *mobile banking*, agar dapat memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara optimal dan aman.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang kiranya dapat memperluas penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, H. (2021). Teori Bank Syariah, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.2, No.1.
- Ahmad, B, S, & Sutina, Y, D. (2018) *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia.
- Aini, S. A.,Wijayantini, B &Rusdiyanto, S.(2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia Cabang Jember, *National Multidisciplinary Sciences* Vol. 1No 3.
- Amanda, N,. dan Ibadillah, M,. N.,(2023). ” Pengaruh Faktor Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan *Mobile Banking*”, *Jurnal Alfatih Global Mulia* Vol.5, No.2.
- Amijaya, G.R,. (2010). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet *banking*.
- Ananda, A., S, dan Fasa, M., I.,(2024) ”Kemudahan Dan Efisiensi *M-Banking* Sebagai Solusi Praktis Di Era Digital, *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, Vol.1, No. 5.
- Arikunto, S,. (2002) *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arius, J, (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet *banking*, 2018,
- Arnes, O.V,. (2022) *Jurnal Ekonomi Syariah Saqifah*, Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digital.vol.7 No,2.
- Asti, I. S., Suyanto, S & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet *banking* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI), *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, Vol.2 No.2.
- Aulia, R.,&Wazdi, A, I. (2022). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Complaint Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet *banking* Di Bank BSI KC Suniarja Bandung, *Jurnal Dimamu*, Vol.1, No.3.
- Badaruddin dan Risma, (2021) ”Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*”, *Jurnal Margin*, Vol.1, No.1.
- Djaali. (2009). Psikologi Pendidikan (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara).
- Dwi, A. (2019).“Teknologi Perbankan,” dalam *dwiaryantodwi.blogspot.co.id*.

- Engel & James. F. (2018), *Prilaku Konsumen.*, Dwimastia Harlan, *Pengertian kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko persepsian terhadap minat bertransaksi menggunakan E- banking pada UMKM di kota Yogyakarta*”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Epriyanti, Y., Rabeta , Y,. & Nisusmiati ,M.,(2023) “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Mobile Banking Terhadap Transaksi Nasabah Pada Bank BRI Unit Garuda Cabang Kota Lubuklinggau, *Jurnal ekonomi bisnis dan manajemen*, Vol. 1, No. 3.
- Faradilla, R, N.(2018) Persepsi Resiko Konsumen Dalam Perilaku Belanja, dalam [http://www.academia.edu/6378979/Persepsi Risiko Konsumen_Dalam_Perilaku_Belanja](http://www.academia.edu/6378979/Persepsi_Risiko_Konsumen_Dalam_Perilaku_Belanja). diakses pada 17 januari
- Fauzan, M. (2024) *Perbankan Digital (Era Baru Layanan Keuangan)*, Medan : Merdeka Kreasi
- Gede,I. D . (2022). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Keamanan Dan Fitur Layanan Terhadap Kinerja Pengelolaan APBN (Studi Pada Satuan Kerja Kemendikbudristek) *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol.6 No.2.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cet 7
- Halim, S, P.,Azhad, M, N, & Ira, P.(2022). Pengaruh Kemudahan Kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *mobile banking* (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember) *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, Vol.1, No. 10.
- Haqiqi, I. H.,(2017) “Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Net Banking* (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kelapa Dua Tangerang), *Skripsi*.
- Hasibuan, M. (2008) *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hasil wawancara dengan bapak Ali Umar, BSI KCP Panyabungan, 24 Desember 2024.
- Helgayanti, M,. (2023). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *mobile banking* BSI (Studi Pada Pengguna *mobile banking* BSI Di Ngawi) *Skripsi* UIN Raden Mas Said Surakarta..

<http://bleckurant.blogspot.co.id/2012/11/peran-penting-teknologi-informasidalam.html>diakses pad 17 Januari 2018

- Iqbal, J., Heriyanti, & Urrahmah, I.,(2021).” Pengaruh Kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”, *Global Financial Accounting Journal*, Vol. 05, No.02.
- Iqbal, M., Asyari, H. & Iva, L. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet *banking* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan), *Jurnal Masharif Al- Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.7 No. 1.
- Iskandarwasid, & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, cetakan ke-3.
- Jogiyanto. (2007) *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Revisi
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi)
- KBBI Online <https://kbbi.web.id/minat> dikembangkan oleh Ebta Setiawan, diakses pada 18 Januari 2018
- Khotimah, N.,(2022).Pengaruh Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Complaint Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *mobile banking* (Studi Kasus BSI KCP Ratulangi Kota Palopo) *Skripsi IAIN Palopo*.
- Kota, T, P. & Kusumastut, S, Y.(2022). “Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam)”, *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol.10, No.3
- Laudon, Kenneth C & Jane P. (2007). ‘Sistem Informasi Manajemen’. Edisi Ke-10, : Salemb Empat Jakarta,
- Mathieson, K. (2018)”Predicting User Intentions Comparing the Technology Acceptance Model with the Teory of Planned Behavior, *Technologi Informasi System Research*”. Pp173-191 diakses pada 02 Oktober
- Matnin, Aang, K & Ach, U. (2021). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet *banking*, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol.06 No.02.
- Mawali, D. (2024).Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Dan Brand Trust Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *mobile banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda, *Skripsi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.

- Mentari, A., D.(2018)” Pengaruh Kesadaran, Kecepatan Transaksi, Keamanan, Manfaat yang Dirasakan dengan Mediasi Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Adopsi *m-banking* BRI Makassar Raya”, *Journal of Business and Banking*, Vol. 8, No. 1 Mei – Oktober.
- Mukhtisar, Tarigan, I.R., & Evriyenni (2021).“Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh),” *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. vol.3, no. 1 (May 24)
- Nurseno, B. (2018) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Penggunaan Internet *banking* pada Bank Syariah Bukopin di Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang”, <http://eprints.walisongo.ac.id/7275>
- Octaviansyah, I. (2019). ‘Analisa Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet *banking*’ (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Oktaviani, S.,dan Basyariah, N.,(2022)” Analisis Manajemen Risiko Layanan *Mobile Banking* Pada Bank Syariah”, *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, Vol. 15, No. 1.
- Pranoto, M, O & Setianegara, R, G. (2020) Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan keamanan terhadap Minat Nasabah Menggunakan *mobile banking*, *Keunis Majalah Ilmiah*,vol. 8, No. 1.
- Razak, M. Perilaku Konsumen, Ed. Mutmainah, Cetakan 1 (Makasar: Alauddin University Publisir, n.d.)
- Respita, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Aceh Syariah Cabang Simeulue, *Skripsi UIN Ar Rairy Banda Aceh*.
- Rianita, G., dan Fasa, M, I.,(2024) “Analisis Manfaat Penggunaan *Mobile Banking* Sebagai Alat Pembayaran Digital”, *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, Vol. 1, No.5.
- Riyano, S., & Hatmawan, A.A., (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksprimenan, (Yogyakarta: CV. Budi Utama).
- Rohid, A., dan Irwan, M,(2023). ” Analisis Keamanan Data Pada Aplikasi *Mobile Banking*”, *Journal Of Sharia Economics Scholar*, Vol.2, No.2.

- Rustan, A., S(2013) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, (Parepare: STAIN)
- Santoso, S. (2013). *Perpaduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Setyobudi, I. (2004). *Konsumen dan pelayanan Prima*, (malang: Gava Media) .
- Shofiana, N,. (2011) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet *banking* di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang (Skripsi—IAIN Walisongo, Semarang).
- Siregar, S (2010) *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada)
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantatif, Dan R&D*,
- Sugiyono(2013)*Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke Delapan Belas, (Bandung:Alpabeta,).
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka).
- Sumarwan, U,. (2018) *Metode Riset Dan Bisnis Konsumen* (Bogor: IPB Press)
- Suryani & Hendriyani (2014) *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana)
- Sutarman, (2009) *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta : Bumi Aksara).
- Syahrurum & Salim,(2009) *Metodologi Penelitian Kuantatif* (Bandung: Citapustaka Media)
- Wibowo, A.S. (2016). Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Melakukan Transaksi Pembayaran Spp, *jurnal ilmiah*.
- Yudha, & Nur, H,. (2015), Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Internet *banking* Adoption (Studi Kasus pada Nasabah Perbankan yang menggunakan Internet *banking* di kota Surakarta) vol .4, No. 4.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : ASMA
Nim : 2140100134
Tempat/tanggal lahir : Maga Lombang, 02 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 7 dari 7 bersaudara
Alamat : Maga Lombang. Kec Lembah Sorik Marapi
Agama : Islam
No Hp : 082173738343

DATA ORANG TUA/ WALI

Nama Ayah : Alm. Ali muda
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Suaidah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Maga Lombang. Kec Lembah Sorik Marapi

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2009 – 2015 : SD N 156 MAGA LOMBANG

Tahun 2015 – 2018 : SMP N 1 LEMBAH SORIK MARAPI

Tahun 2018 – 2021 : SMA N 1 TAMBANGAN

Tahun 2021 – 2025 : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

MOTTO HIDUP

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

Surat Validasi Angket

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Validator I : Delima Sari Lubis, M.A

Validator II : Samsuddin Muhammad, M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan peneliti yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* BSI KCP PANYABUNGAN”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Asma

Nim : 2140100134

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, April 2025

Validator I

Validator II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 198612052020121007

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT NASABAH

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Minat Transaksional	1,2			
Minat Refrensial	3,4			
Minat Eksploratif	5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, April 2025

Validator I

Validator II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 198612052020121007

LEMBAR VALIDASI ANGKET PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Kecepatan Penggunaan	1,2			
Kegunaan Teknologi	3,4			
Efisiensi Mendukung Aktivitas	5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, April 2025

Validator I

Validator II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 19861205202012100

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEMUDAHAN

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Efisiensi Waktu	1,2			
Kemudahan Operasional	3,4			
Kemampuan Melakukan Transaksi	5,6			
Fleksibel	7,8			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, April 2025

Validator I

Validator II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 198612052020121007

LEMBAR VALIDASI ANGKET RISIKO

Petunjuk :

5. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
6. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
7. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Tidak Adanya Risiko Yang Tinggi	1,2			
Keamanan Transaksi	3,4			
Jaminan keamanan Dari Bank	5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, April 2025

Validator I

Validator II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 198612052020121007

LEMBAR VALIDASI ANGKET FITUR LAYANAN

Petunjuk :

4. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
5. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
6. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
7. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kelengkapan Fasilitas Transaksi	1,2			
Keberagaman Layanan Transaksi	3,4			
Keberagaman Fitur	5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, April 2025

Validator I

Validator II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 198612052020121007

DAFTAR KUISIONER

Kepada

Yth. Nasabah BSI KCP Panyabungan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada Program Studi S1 Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maka saya,

Nama : Asma

NIM : 21 401 00134

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan dan kerasiahaan jawabannya tetap terjamin.

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* BSI KCP Panyabungan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, April 2025

Hormat saya

ASMA

NIM. 21 401 00134

A. IDENTIFIKASI RESPONDEN

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini. Dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawab pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukuran hasil penelitian. Pilih salah satu jawaban.

No	Alternatife Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

A. Butir Angket Penelitian

Minat Nasabah (Y)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> BSI karena syaratnya mudah					
2	Saya berminat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BSI jika memang sesuai dengan kebutuhan saya					
3	Saya mengajak orang lain untuk bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> BSI					
4	Saya merefrensikan penggunaan <i>mobile banking</i> BSI pada orang lain					
5	Saya berusaha mencari informasi lebih lanjut mengeni <i>mobile banking</i> BSI					
6	Saya berniat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BSI karena mendapat rekomendasi dari rekan-rekan saya					

B. Butir Angket Penelitian

Persepsi Teknologi Informasi (X1)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Transaksi menggunakan <i>mobile banking</i> BSI sangat cepat					
2	Dengan BSI <i>Mobile</i> , nasabah dapat mengakses layanan perbankan syariah 24 jam					
3	<i>Mobile banking</i> BSI memiliki banyak manfaat bagi nasabah					

4	<i>Mobile banking</i> sangat mendukung aktivitas saya					
5	Transaksi <i>mobile banking</i> BSI sangat efektif					
6	Menurut saya <i>mobile banking BSI</i> sangat mendukung aktivitas sehari-hari					

C. Butir Angket Penelitian

Kemudahan(X2)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menggunakan <i>mobile banking</i> BSI sangat menghemat waktu					
2	Dengan <i>mobile banking</i> BSI, nasabah dapat melakukan aktivitas perbankan secara lebih cepat					
3	Aplikasi <i>mobile banking</i> BSI mudah dipahami					
4	Semua fitur <i>mobile banking</i> BSI jelas					
5	Aplikasi <i>mobile banking</i> BSI dapat melakukan berbagai macam transaksi yang saya butuhkan					
6	Saya menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> BSI karena sangat mudah digunakan					
7	Menggunakan <i>mobile banking</i> BSI sangat fleksibel					
8	Saya menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> BSI karena mudah untuk melakukan registrasi					

D. Butir Angket Penelitian

Risiko(X3)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Risiko menggunakan <i>mobile banking</i> BSI sangat rendah					
2	Transaksi melalui <i>mobile banking</i> BSI terlindungi dengan baik dari ancaman penipuan					
3	Menurut saya transaksi menggunakan <i>mobile banking</i> BSI memiliki keamanan yang cukup					
4	Saya merasa aman menggunakan <i>mobile banking</i> BSI					
5	Menurut saya bank sangat menjamin keamanan transaksi yang dilakukan melalui <i>mobile banking</i> BSI					
6	Bank penyedia layanan <i>mobile banking</i> mampu menjaga kerahasiaan data					

E. Butir Angket Penelitian

Fitur Layanan(X4)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Bank menyediakan transaksi yang lengkap dalam <i>mobile banking</i>					
2	<i>Mobile banking</i> BSI memiliki fasilitas yang lengkap					
3	Saya menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> BSI karena memiliki bermacam-macam layanan transaksi					
4	Terdapat layanan yang dapat memberikan informasi terkait inovasi produk perbankan pada aplikasi <i>mobile banking</i> BSI					

5	Saya menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> BSI karena terdapat berbagai jenis layanan transaksi yang dapat diakses					
6	Saya menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> BSI karena memiliki beragam fitur layanan					

Padangsidimpun, 2025

Responden

()

Lampiran 1

Tabulasi Angket Persepsi Teknologi Informasi (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X4.4	X5.5	X6.6	Total
R1	5	5	5	5	5	5	30
R2	5	5	5	4	4	4	27
R3	3	3	2	2	3	2	15
R4	5	5	5	5	5	4	29
R5	5	5	4	4	4	4	26
R6	4	5	5	5	5	5	29
R7	4	4	4	4	5	5	26
R8	3	3	3	3	3	2	17
R9	4	4	4	4	4	4	24
R10	4	4	5	5	4	4	26
R11	3	2	4	4	4	4	21
R12	4	4	4	4	4	4	24
R13	5	5	4	5	5	4	28
R14	4	4	3	3	4	4	22
R15	5	5	5	3	5	5	28
R16	5	5	5	5	5	5	30
R17	5	5	4	4	4	4	26
R18	4	4	3	3	4	3	21
R19	4	4	4	4	4	4	24
R20	4	4	5	5	4	5	27
R21	4	4	4	4	5	5	26
R22	4	3	5	3	4	5	24
R23	3	4	4	4	5	5	25
R24	5	5	5	5	5	5	30
R25	2	2	2	2	3	2	13
R26	4	4	4	5	5	5	27
R27	4	4	4	4	4	5	25
R28	4	5	5	4	4	4	26
R29	5	5	5	5	5	5	30
R30	2	3	2	3	2	3	15
R31	4	4	4	4	5	5	26
R32	5	5	4	5	4	4	27
R33	4	2	3	3	3	3	18
R34	5	5	4	4	4	5	27
R35	3	2	2	3	3	2	15
R36	4	4	4	4	4	4	24
R37	5	4	5	4	3	4	25
R38	4	4	4	4	4	4	24
R39	2	3	3	2	3	3	16
R40	2	3	4	4	4	4	21

R41	2	3	2	2	3	2	14
R42	5	5	4	4	4	5	27
R43	5	3	4	4	5	5	26
R44	2	3	4	4	5	5	23
R45	5	5	3	3	2	1	19
R46	4	4	4	4	5	5	26
R47	4	4	4	4	4	4	24
R48	4	3	3	4	2	4	20
R49	2	3	2	3	2	3	15
R50	4	4	4	4	4	4	24
R51	4	4	4	4	4	3	23
R52	5	5	5	5	5	5	30
R53	2	3	2	2	3	3	15
R54	5	5	5	5	5	5	30
R55	5	5	5	5	4	5	29
R56	3	4	4	4	4	3	22
R57	5	4	4	4	5	4	26
R58	4	3	5	4	3	4	23
R59	3	3	3	2	2	2	15
R60	4	4	4	4	4	4	24
R61	5	5	4	4	4	4	26
R62	4	4	4	4	4	4	24
R63	4	5	5	5	5	5	29
R64	5	4	4	4	4	4	26
R65	4	4	4	4	4	4	24
R66	5	4	4	4	4	4	25
R67	4	4	4	3	4	3	22
R68	4	3	3	2	4	2	18
R69	5	4	3	2	4	3	21
R70	5	4	5	5	5	4	28
R71	5	5	5	5	5	5	30
R72	4	4	4	5	4	4	25
R73	4	5	5	5	5	5	29
R74	4	4	4	4	4	4	24
R75	5	4	4	5	5	4	27
R76	3	3	3	4	3	3	19
R77	4	2	4	3	4	3	20
R78	3	3	3	3	4	3	19
R79	3	3	3	3	4	3	19
R80	4	5	4	4	3	3	23
R81	4	3	3	4	3	3	20
R82	4	3	3	3	3	3	19
R83	5	5	3	3	5	3	24
R84	4	5	4	5	4	5	27

R85	5	5	5	4	4	4	27
R86	4	5	4	3	3	4	23
R87	4	4	4	4	4	4	24
R88	5	5	4	4	4	5	27
R89	4	5	4	4	4	4	25
R90	4	4	4	4	4	4	24
R91	4	5	4	4	4	4	25
R92	5	5	4	4	5	5	28
R93	4	4	4	4	5	4	25

Tabulasi Angket Kemudahan (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
R1	5	5	3	4	4	4	5	4	34
R2	4	4	4	4	5	5	4	4	34
R3	3	2	3	2	2	3	2	3	20
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R5	5	5	3	4	4	4	4	2	31
R6	5	5	4	4	4	4	4	4	34
R7	4	4	4	4	5	5	4	5	35
R8	2	2	2	2	3	3	3	3	20
R9	5	5	4	4	5	4	5	4	36
R10	5	5	4	5	4	5	4	4	36
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R12	4	4	4	4	4	5	5	5	35
R13	5	5	4	4	5	5	4	4	36
R14	4	5	5	5	5	5	3	4	36
R15	5	5	2	2	5	3	3	2	27
R16	4	4	5	5	5	5	4	4	36
R17	5	5	4	4	4	4	4	4	34
R18	4	4	4	4	4	4	3	4	31
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R20	4	5	4	4	4	5	5	4	35
R21	4	4	4	5	4	5	4	4	34
R22	5	5	4	5	5	5	4	4	37
R23	5	5	5	4	4	4	4	5	36
R24	5	5	3	3	4	4	5	4	33
R25	2	3	2	3	2	3	2	3	20
R26	5	5	4	4	4	4	4	4	34
R27	5	5	4	4	4	4	5	4	35
R28	5	5	4	4	4	4	4	3	33
R29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R30	2	2	3	2	2	2	2	3	18

[illegible]

R75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R76	4	3	2	2	3	2	5	2	23
R77	4	3	3	3	4	2	4	2	25
R78	4	3	2	3	3	2	4	2	23
R79	4	4	3	3	3	3	5	2	27
R80	4	3	3	3	4	3	4	2	26
R81	4	3	3	2	4	2	4	2	24
R82	4	4	3	2	4	3	5	2	27
R83	4	4	2	3	4	3	5	1	26
R84	5	5	5	4	4	5	4	5	37
R85	5	5	4	4	4	4	5	4	35
R86	4	4	3	2	4	2	5	2	26
R87	5	5	3	4	4	4	5	3	33
R88	5	5	4	4	4	4	5	4	35
R89	5	5	4	4	4	4	5	3	34
R90	4	4	4	5	4	4	5	4	34
R91	4	5	5	4	4	5	5	5	37
R92	5	5	4	4	4	4	4	4	34
R93	4	4	4	4	4	4	5	4	33

Tabulasi Angket Risiko (X3)

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
R1	3	3	4	4	4	4	22
R2	4	4	4	4	4	4	24
R3	2	3	2	3	2	3	15
R4	4	4	4	5	4	5	26
R5	3	3	4	4	4	4	22
R6	3	3	4	4	4	4	22
R7	4	4	5	5	4	4	26
R8	2	2	2	3	3	3	15
R9	5	5	5	4	4	4	27
R10	4	4	5	4	5	4	26
R11	4	4	4	5	5	5	27
R12	4	4	4	3	3	4	22
R13	4	4	4	5	5	4	26
R14	4	4	4	4	4	4	24
R15	1	1	5	4	5	5	21
R16	4	4	4	4	5	5	26
R17	4	4	4	4	5	4	25
R18	4	4	4	4	4	4	24
R19	4	5	4	5	4	4	26
R20	2	3	3	4	4	5	21
R21	4	4	4	4	4	4	24

R22	5	5	4	4	4	5	27
R23	4	4	4	5	4	5	26
R24	2	3	4	4	4	5	22
R25	2	3	2	3	2	3	15
R26	4	4	4	4	4	4	24
R27	4	4	4	4	4	4	24
R28	3	4	4	4	4	4	23
R29	4	4	4	4	5	5	26
R30	2	3	2	3	2	3	15
R31	4	4	4	4	4	4	24
R32	4	4	4	4	4	5	25
R33	1	2	3	3	2	3	14
R34	3	3	4	4	4	4	22
R35	2	3	2	2	3	3	15
R36	4	3	4	4	4	4	23
R37	4	5	3	4	5	5	26
R38	3	3	4	4	4	4	22
R39	2	3	2	2	3	2	14
R40	5	4	4	4	5	5	27
R41	2	2	3	3	2	3	15
R42	4	4	4	4	4	4	24
R43	4	4	5	4	5	4	26
R44	4	4	5	5	5	5	28
R45	3	3	4	4	3	4	21
R46	4	4	4	4	5	5	26
R47	4	4	4	4	4	4	24
R48	3	4	3	2	4	5	21
R49	1	2	3	2	3	2	13
R50	4	3	3	4	4	4	22
R51	4	3	4	4	4	4	23
R52	4	5	4	5	4	5	27
R53	2	3	3	3	3	3	17
R54	5	5	5	5	5	5	30
R55	4	4	4	4	4	5	25
R56	4	4	4	4	4	4	24
R57	3	3	3	4	4	4	21
R58	5	4	5	3	4	3	24
R59	2	2	2	3	3	3	15
R60	3	3	4	4	5	5	24
R61	4	4	5	4	5	4	26
R62	4	4	4	4	4	4	24
R63	4	4	5	4	5	4	26
R64	3	4	4	4	4	4	23
R65	3	4	4	4	4	4	23

R66	3	4	4	5	4	4	24
R67	2	3	5	3	5	3	21
R68	1	2	3	3	2	3	14
R69	1	1	2	3	3	2	12
R70	4	4	4	4	4	4	24
R71	4	4	5	5	5	5	28
R72	4	4	4	4	4	3	23
R73	4	5	4	4	5	5	27
R74	4	4	4	4	4	4	24
R75	4	4	4	4	4	4	24
R76	1	3	2	3	5	3	17
R77	3	3	3	3	4	3	19
R78	4	3	3	3	2	3	18
R79	2	3	4	4	3	3	19
R80	3	2	2	3	4	1	15
R81	3	2	3	3	3	3	17
R82	1	2	3	3	3	2	14
R83	1	2	2	3	4	3	15
R84	5	5	4	5	5	5	29
R85	2	4	4	4	4	4	22
R86	1	2	2	3	5	3	16
R87	4	4	4	4	4	4	24
R88	4	4	4	4	4	4	24
R89	4	4	4	4	4	4	24
R90	4	4	4	4	5	4	25
R91	4	4	4	4	4	4	24
R92	4	4	4	4	4	4	24
R93	4	4	4	4	4	4	24

Tabulasi Angket Fitur Layanan (X4)

Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
R1	4	4	4	5	5	5	27
R2	5	4	4	4	4	4	25
R3	2	3	2	2	3	2	14
R4	5	5	4	4	5	5	28
R5	4	4	4	4	4	4	24
R6	4	4	4	4	4	4	24
R7	3	3	4	4	4	4	22
R8	3	3	3	3	3	3	18
R9	5	4	4	4	4	5	26
R10	4	4	4	4	4	4	24
R11	5	5	4	4	5	4	27
R12	4	4	4	4	4	4	24

R13	4	4	5	4	5	4	26
R14	5	5	5	4	4	4	27
R15	5	5	5	5	5	5	30
R16	5	5	5	5	4	4	28
R17	4	5	5	4	4	5	27
R18	5	5	5	5	4	5	29
R19	4	4	4	3	3	4	22
R20	4	4	5	5	5	5	28
R21	4	4	5	4	4	4	25
R22	3	3	4	4	4	5	23
R23	4	4	5	4	5	4	26
R24	4	4	5	5	5	5	28
R25	2	3	2	3	2	3	15
R26	4	4	4	4	4	4	24
R27	4	4	4	4	4	4	24
R28	3	3	5	3	3	3	20
R29	5	5	5	5	5	5	30
R30	2	3	3	2	3	2	15
R31	5	5	5	5	4	4	28
R32	5	5	4	4	4	4	26
R33	3	3	3	3	3	3	18
R34	4	4	4	4	4	4	24
R35	2	3	2	2	2	3	14
R36	5	5	4	4	4	4	26
R37	4	5	4	3	4	3	23
R38	4	4	4	4	4	4	24
R39	3	2	2	3	2	2	14
R40	4	5	5	4	4	5	27
R41	2	3	2	2	2	3	14
R42	4	4	4	4	4	4	24
R43	4	4	5	4	4	5	26
R44	5	5	5	4	4	5	28
R45	3	4	3	4	4	4	22
R46	2	2	5	5	5	4	23
R47	4	4	4	4	4	4	24
R48	3	4	3	4	3	5	22
R49	2	3	2	3	3	2	15
R50	4	4	4	4	4	4	24
R51	4	3	4	4	4	4	23
R52	5	4	5	5	5	5	29
R53	2	3	3	2	3	3	16
R54	5	5	5	5	5	5	30
R55	5	5	5	4	5	5	29
R56	3	3	3	3	4	4	20

R57	3	4	4	3	4	4	22
R58	4	5	4	5	4	5	27
R59	2	2	2	3	3	3	15
R60	4	4	4	4	4	5	25
R61	4	4	4	4	4	4	24
R62	5	5	5	4	4	4	27
R63	4	4	5	4	4	4	25
R64	5	4	4	4	4	4	25
R65	5	4	4	4	4	4	25
R66	4	4	4	4	4	4	24
R67	3	3	5	2	3	5	21
R68	3	4	4	3	2	4	20
R69	2	3	4	1	2	2	14
R70	4	4	4	4	4	4	24
R71	5	5	5	4	5	5	29
R72	4	4	3	3	4	4	22
R73	4	5	5	5	5	4	28
R74	4	4	4	4	4	4	24
R75	4	4	4	4	4	4	24
R76	3	3	3	4	4	4	21
R77	4	3	3	4	3	3	20
R78	3	3	4	4	3	3	20
R79	3	3	3	3	3	3	18
R80	3	4	4	3	3	3	20
R81	3	3	4	3	3	4	20
R82	3	4	4	3	3	2	19
R83	3	3	4	3	3	3	19
R84	4	5	5	4	4	5	27
R85	5	5	5	4	4	4	27
R86	4	3	4	4	3	3	21
R87	4	4	4	4	4	4	24
R88	4	5	5	4	5	4	27
R89	5	4	5	4	4	4	26
R90	4	4	4	5	5	4	26
R91	4	4	5	5	4	4	26
R92	5	5	4	4	4	4	26
R93	4	4	4	4	4	4	24

Tabulasi Angket Minat Nasabah (Y)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
R1	5	5	4	3	3	4	24
R2	4	4	4	4	4	4	24
R3	2	2	2	3	2	2	13
R4	5	4	4	4	5	5	27
R5	5	5	4	3	2	2	21
R6	5	5	5	4	4	4	27
R7	4	4	5	4	4	4	25
R8	2	3	2	3	3	3	16
R9	4	4	4	5	4	5	26
R10	4	5	4	5	4	4	26
R11	4	5	3	4	3	5	24
R12	4	4	4	4	4	4	24
R13	4	5	4	3	3	4	23
R14	5	5	5	5	5	5	30
R15	5	4	4	4	3	3	23
R16	4	5	5	4	5	4	27
R17	4	4	4	4	4	4	24
R18	4	4	4	4	4	4	24
R19	4	4	4	4	4	4	24
R20	5	5	4	5	5	4	28
R21	5	5	4	4	5	4	27
R22	5	5	5	5	5	5	30
R23	5	4	4	5	5	5	28
R24	4	4	3	4	3	3	21
R25	2	3	2	2	3	2	14
R26	4	4	4	4	5	5	26
R27	4	5	4	4	5	4	26
R28	4	4	4	4	4	4	24
R29	5	5	4	5	4	5	28
R30	3	3	2	3	2	2	15
R31	4	4	4	4	4	4	24
R32	4	4	4	4	4	4	24
R33	3	2	2	2	2	3	14
R34	4	4	4	4	4	5	25
R35	2	3	3	2	2	2	14
R36	4	4	4	4	4	4	24
R37	4	5	3	4	4	4	24
R38	4	4	4	4	4	4	24
R39	3	3	2	2	3	3	16
R40	5	5	3	3	5	4	25
R41	3	3	2	3	2	3	16
R42	4	4	4	4	4	4	24

R43	4	5	5	4	5	5	28
R44	4	4	4	5	5	4	26
R45	3	3	1	1	2	4	14
R46	4	5	4	5	4	5	27
R47	4	4	4	3	3	4	22
R48	3	4	2	4	3	5	21
R49	1	2	2	2	1	3	11
R50	4	4	4	4	4	4	24
R51	4	4	4	5	4	4	25
R52	5	5	5	4	4	4	27
R53	2	3	3	2	1	1	12
R54	5	5	5	5	5	5	30
R55	5	5	4	4	4	4	26
R56	4	4	4	3	4	4	23
R57	4	4	3	4	4	5	24
R58	3	4	2	4	4	5	22
R59	3	2	2	3	3	3	16
R60	4	4	4	4	4	4	24
R61	4	4	4	4	5	4	25
R62	4	4	4	4	4	4	24
R63	4	4	4	4	4	4	24
R64	4	4	4	5	4	5	26
R65	4	4	4	4	4	5	25
R66	5	4	4	4	4	5	26
R67	3	3	3	3	3	3	18
R68	2	3	3	2	2	3	15
R69	4	2	2	2	3	2	15
R70	5	5	4	4	4	4	26
R71	5	5	5	4	4	4	27
R72	4	5	4	4	5	4	26
R73	5	5	4	4	4	3	25
R74	4	5	4	4	3	4	24
R75	5	5	4	4	3	4	25
R76	4	4	2	4	2	2	18
R77	4	4	3	3	3	3	20
R78	4	4	3	2	2	2	17
R79	4	4	3	3	3	3	20
R80	3	4	3	2	2	3	17
R81	3	3	3	3	3	3	18
R82	3	4	3	3	3	4	20
R83	4	4	3	3	3	4	21
R84	4	4	5	4	5	4	26
R85	4	4	4	4	4	4	24
R86	4	4	3	3	2	3	19

R87	4	4	4	4	4	4	24
R88	4	4	4	4	4	4	24
R89	4	4	3	3	3	4	21
R90	4	5	4	4	4	5	26
R91	4	4	4	4	4	5	25
R92	4	4	4	4	4	4	24
R93	4	5	4	4	5	4	26

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Teknologi Informasi (X1)

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Persepsi_teknologi_informasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.690**	.616**	.519**	.475**	.444**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	.690**	1	.615**	.574**	.479**	.521**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	.616**	.615**	1	.762**	.632**	.741**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	.519**	.574**	.762**	1	.587**	.720**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X1.5	Pearson Correlation	.475**	.479**	.632**	.587**	1	.702**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X1.6	Pearson Correlation	.444**	.521**	.741**	.720**	.702**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Persepsi_teknologi_informasi	Pearson Correlation	.764**	.790**	.886**	.846**	.783**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X2)

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	kemudahan
X2.1	Pearson Correlation	1	.831**	.527**	.426**	.611**	.441**	.561**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2.2	Pearson Correlation	.831**	1	.578**	.599**	.624**	.605**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2.3	Pearson Correlation	.527**	.578**	1	.713**	.586**	.710**	.355**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2.4	Pearson Correlation	.426**	.599**	.713**	1	.647**	.839**	.351**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2.5	Pearson Correlation	.611**	.624**	.586**	.647**	1	.662**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2.6	Pearson Correlation	.441**	.605**	.710**	.839**	.662**	1	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
kemudahan	Pearson Correlation	.561**	.533**	.355**	.351**	.522**	.380**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Hasil Uji Validitas Variabel Risiko (X3)

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Resiko
X3.1	Pearson Correlation	1	.765**	.740**	.752**	.593**	.605**	.489**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3.2	Pearson Correlation	.765**	1	.715**	.702**	.733**	.781**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3.3	Pearson Correlation	.740**	.715**	1	.825**	.641**	.611**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3.4	Pearson Correlation	.752**	.702**	.825**	1	.582**	.603**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3.5	Pearson Correlation	.593**	.733**	.641**	.582**	1	.673**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3.6	Pearson Correlation	.605**	.781**	.611**	.603**	.673**	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Resiko	Pearson Correlation	.489**	.688**	.472**	.480**	.574**	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Hasil Uji Validitas Variabel Fitur Layanan (X4)

Correlations								
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Fitur_Pelayanan
X4.1	Pearson Correlation	1	.820**	.600**	.570**	.586**	.642**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X4.2	Pearson Correlation	.820**	1	.705**	.630**	.672**	.657**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X4.3	Pearson Correlation	.600**	.705**	1	.794**	.648**	.681**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X4.4	Pearson Correlation	.570**	.630**	.794**	1	.618**	.529**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X4.5	Pearson Correlation	.586**	.672**	.648**	.618**	1	.594**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X4.6	Pearson Correlation	.642**	.657**	.681**	.529**	.594**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Fitur_Pelayanan	Pearson Correlation	.754**	.772**	.658**	.587**	.646**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah(Y)

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Minat_nasabah
Y1	Pearson Correlation	1	.825**	.569**	.560**	.566**	.587**	.566**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y2	Pearson Correlation	.825**	1	.720**	.711**	.691**	.677**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y3	Pearson Correlation	.569**	.720**	1	.758**	.682**	.620**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y4	Pearson Correlation	.560**	.711**	.758**	1	.695**	.612**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y5	Pearson Correlation	.566**	.691**	.682**	.695**	1	.679**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y6	Pearson Correlation	.587**	.677**	.620**	.612**	.679**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Minat_nasabah	Pearson Correlation	.566**	.639**	.617**	.582**	.697**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Persepsi Teknologi Informasi (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19.75	13.427	.651	.896
X1.2	19.78	13.236	.691	.890
X1.3	19.89	12.749	.831	.869
X1.4	19.94	12.931	.772	.878
X1.5	19.78	13.605	.691	.890
X1.6	19.88	12.497	.757	.880

Kemudahan X2

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	27.13	26.896	.666	.906
X2.2	27.08	25.962	.769	.897
X2.3	27.52	26.209	.776	.897
X2.4	27.53	25.687	.787	.895
X2.5	27.34	26.598	.757	.898
X2.6	27.42	25.442	.803	.894
X2.7	27.12	28.758	.497	.918
X2.8	27.68	26.090	.676	.905

Risiko X3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.682	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	45.62	73.976	.802	.618
X3.2	17.95	15.464	.857	.904
X3.3	45.90	73.001	.777	.613
X3.4	45.68	76.243	.767	.633
X3.5	45.48	77.035	.751	.638
X3.6	45.39	78.653	.785	.647

Fitur Pelayanan X4

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0

	Total	93	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	37.87	46.679	.816	.677
X4.2	19.54	12.773	.833	.893
X4.3	37.95	46.160	.779	.674
X4.4	37.83	48.383	.704	.695
X4.5	37.72	47.508	.721	.687
X4.6	37.97	48.032	.712	.692

Minat Nasabah (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	38.71	46.687	.794	.695
Y2	19.23	12.590	.860	.896
Y3	38.73	46.655	.770	.696
Y4	38.58	47.159	.764	.700
Y5	39.05	46.204	.749	.693
Y6	38.98	46.739	.724	.699

Hasil Uji Asumsi Dasar

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Devistation
Persepsi Teknologi Informasi (X1)	93	13	30	23.82	4.301
Kemudahan (X2)	93	2	5	4.14	0.867
Resiko (X3)	93	2	5	3.97	0.827
Fitur Layanan (X4)	93	2	5	3.85	0.793
Minat nasabah	93	1	5	3.63	0.998

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.7592894
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.071
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.105	.495		.211	.833		
	Persepsi_teknologi_informasi	.114	.034	.490	3.327	.001	.304	3.295
	Kemudahan	-.110	.114	-.095	-.962	.338	.673	1.486
	Resiko	.234	.140	.194	1.667	.099	.488	2.048

Fitur_Pelayanan	.091	.168	.072	.541	.590	.370	2.706
a. Dependent Variable: Total_Y							

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.593	.296		2.005	.048
	Persepsi_teknologi_informasi	-.037	.020	-.334	-1.804	.075
	kemudahan	-.074	.068	-.134	-1.082	.282
	Resiko	.119	.084	.208	1.423	.158
	Fitur_Pelayanan	.183	.100	.306	1.826	.071
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Hasil Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.105	.495		.211	.833
	Persepsi_teknologi_inf ormasi	.114	.034	.490	3.327	.001
	kemudahan	.110	.114	.095	.962	.338
	Resiko	.234	.140	.194	1.667	.099
	Fitur_Pelayanan	.091	.168	.072	.541	.590

a. Dependent Variable: Minat_nasabah

Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.530	4	9.633	15.982	.000 ^b
	Residual	53.040	88	.603		
	Total	91.570	92			
a. Dependent Variable: Minat_nasabah						
b. Predictors: (Constant), Fitur_Pelayanan, kemudahan, Resiko, Persepsi_teknologi_informasi						

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.394	.776
a. Predictors: (Constant), Fitur_Pelayanan, kemudahan, Resiko, Persepsi_teknologi_informasi				

Dokumentasi









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2970 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024

Desember 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dellima Sari Lubis, M.A

: Pembimbing I

2. Samsuddin Muhammad, M.Si

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asma

NIM : 2140100134

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking BSI KC Panyabungan.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
Mohd. Wasel Hasibuan, M.Si
NIP. 1962022006041004



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 379 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

23 Januari 2025

Yth; Pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Asma
NIM : 2140100134
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking BSI KCP Panyabungan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla

24 Januari 2025
No.05/ 050 -3/191

Kepada
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Padangsidempuan

Up : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : **PERSETUJUAN RISET SDR ASMA**

Referensi : Surat no 379/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2025 Tanggal 23 Januari 2025

Perihal : Mohon Izin Riset

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan Riset Mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan dengan memperhatikan kode etik dan kerahasiaan bank, dan metode riset yang disetujui yaitu wawancara/kuisioner, diberikan kepada:

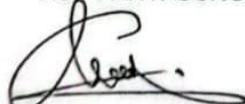
Nama	: ASMA
NIM	: 2140100134
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **"Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking BSI KCP Panyabungan"**

Demikian disampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk.
KCP PANYABUNGAN


Ari Kurniawan
Branch Manager


Sutan Adhari Siregar
BOSM